



NO : SKRPS/MPI/FTK/UIN.038/20

**KOTRIBUSI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN
TEKNIK SOSIODRAMA DALAM MENGEMBANGKAN
REGULASI EMOSI SISWA DI SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN MUHAMMADIYAH 3 TERPADU
PEKANBARU**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana S1
Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



OLEH

KHAIDIR

NIM. 11514103341

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2020**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Kontribusi Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sosiodrama Dalam Mengembangkan Regulasi Emosi Siswa di Sekolah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru yang ditulis oleh : Khaidir, dengan NIM.11514103341 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 07 Rajab 1441 H
02 Maret 2020 M

Menyetujui

Dekan Jurusan

Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Asmuri, S.Ag. M,Ag.

Pembimbing

Dr. Riswani, M.Pd.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Kontribusi Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosiodrama Dalam Mengembangkan Regulasi Emosi Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru*, yang ditulis oleh Khaidir, NIM.11514103341 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 24 Rajab 1441 H/ 19 Maret 2020 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Bimbingan Konseling.

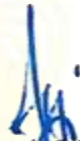
Pekanbaru, 24 Rajab 1441 H
19 Maret 2020 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I


Dr. Asmuri, S.Ag., M.Pd

Penguji II


Irawati, S.Pd.I., M.Pd.I

Penguji III


Dr. Amira Diniaty, M. Pd. Kons

Penguji IV


Mhd. Subhan, S.Pd., M.Ed, CH, Cht.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan


Dr. H. Muhammad Syarifuddin, S. Ag., M. Ag.
NIP. 19740704199803 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya. Selanjutnya shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini dengan judul *“Kontribusi Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sociodrama Dalam Mengembangkan Regulasi Emosi Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru”* sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.

Selesainya skripsi ini tentunya tidak terlepas dari partisipasi dan dukungan dari berbagai pihak terutama orang-orang terdekat penulis yang tidak akan pernah penulis lupakan jasa-jasa yang telah diberikan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka di dunia dan di akhirat. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua penulis yaitu Alm. ayahanda Nordin M dan ibunda Ajariah tercinta karena berkat iringan doa dan pengorbanan ayahanda dan ibunda yang tulus sehingga ananda bisa menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih untuk paman dan bibik sekaligus sebagai orangtua kedua saya yakni KH. Sulaiman dan Arah yang telah memberikan doa serta bantuan baik dalam bentuk motivasi maupun biaya. Pada kesempatan ini juga penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin, S.Ag M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Wakil Rektor I Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, M.A dan Drs. H. Promadi, M.A., Ph.D., Wakil Rektor III, beserta staff dan karyawan Rektorat Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Wakil Wakil Dekan I Dr. Drs. Alimudin, M. Ag., Wakil Dekan II Dr. Dra. Rohani, M. Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., beserta staff



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
4. Dr. Riswani, M.Ed selaku Penasihat Akademik dan sekaligus sebagai Pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan, motivasi, petunjuk dan arahan.
5. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ini.
6. Karyawan/karyawati perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ratih Susanti S.Pd, guru Bimbingan Konseling Sekolah SMK Muhammadiyah 03 Terpadu Pekanbaru yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membantu penulis juga telah sangat banyak berjasa sehingga terselesaikannya skripsi ini.
8. Titin Rahayu, terima kasih telah memberikan semangat, motivasi dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi yang tiada henti agar skripsi ini dapat selesai dengan baik dan tepat pada waktunya.
9. Tuppak Huta Gaol, terima kasih telah memberikan semangat, motivasi dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi yang tiada henti agar skripsi ini dapat selesai dengan baik dan tepat pada waktunya.
10. Hanif Azhar, terima kasih telah memberikan semangat, motivasi dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi yang tiada henti agar skripsi ini dapat selesai dengan baik dan tepat pada waktunya.
11. Teman-teman seperjuangan prodi Manajemen Pendidikan Islam (Konsentrasi Bimbingan Konseling) angkatan 2015, yaitu teman-teman seperjuangan yang tidak bisa disebut satu persatu, terimakasih atas bantuan dan do'anya sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Demikianlah, semoga karya ini memberikan manfaat bagi kita semua.

Kelebihan, kebaikan dan kebenaran dalam karya ini hanyalah milik Allah SWT



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan semua kekurangan adalah dari penulis semata. Semoga kita semua mendapat ridho-Nya. Aaminn.

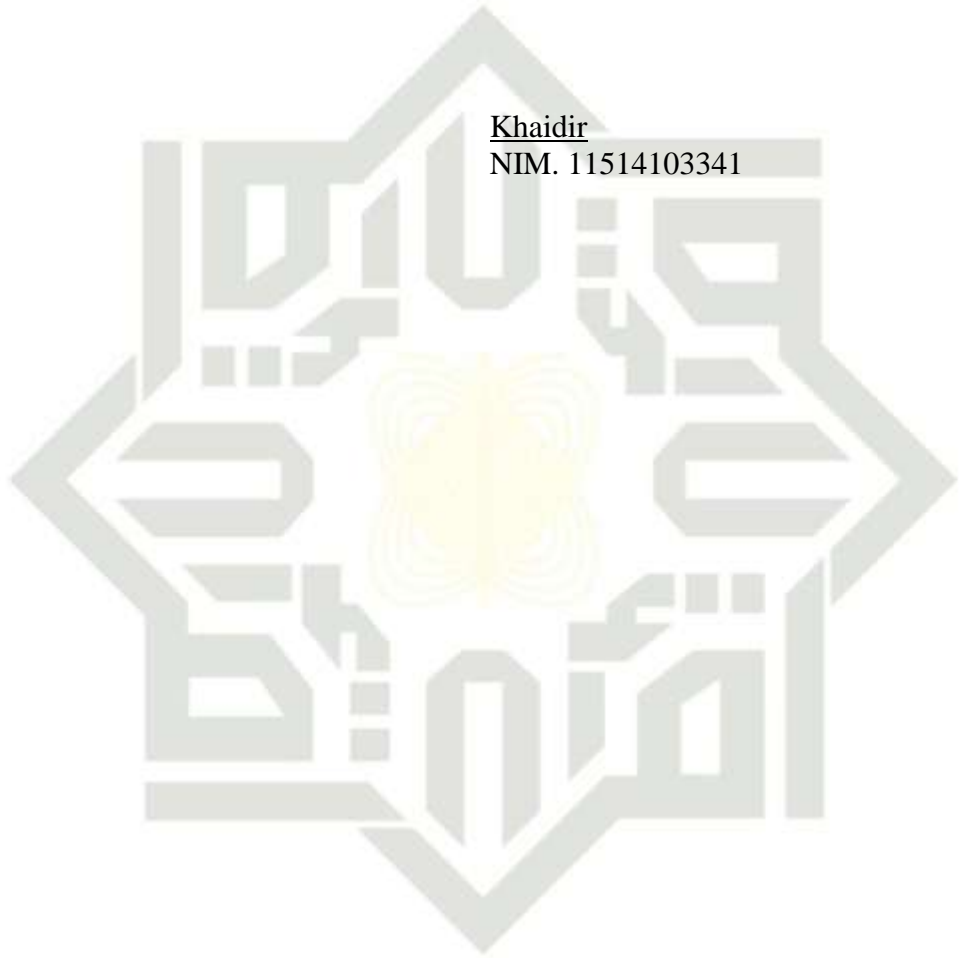
Wassalamualaikum Wr.Wb

Pekanbaru, 15 Maret 20120

Penulis

Khaidir

NIM. 11514103341



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



Tiada kata yang mampu mewakili ungkapan rasa bahagia selain syukur kepada-Mu ya Allah.

Karena-Mu ya Rabbi...

Tidak akan tercapai inginku kecuali engkau yang menghendaki

Karena-Mu ya Rabbi...

Tak henti-hentinya ku bersyukur atas segala kemudahan dan pertolongan yang Engkau

berikan dalam setiap langkah dan prosesku

untuk menggapai satu demi satu cita-cita serta harapanku

Alhamdulillah ...

Amanah Usai Sudah dengan Berbagai Suka dan Duka

Serta Doa, Usaha Kesabaran Yang Mengiringi

Ayah dan Bunda Tercinta....

Ku persembahkan karya ini untuk kedua malaiikat tak bersayapku

Untuk ayahku tercinta yang saat ini ia telah berada disisi sang pencipta dan ibuku sayang

Semoga allah menjadikan setiap tetes keringat dan keletihan mereka menjadi pahala dan amal

Sehingga mereka memperoleh syurga terbaikmu ya robbi amiiin ya robbal 'aalamiin

Hanya ucapan terimakasih yang mampu ananda ucapkan atas segala

pengorbanan, dan kasih sayang yang telah diberikan

Terimalah karya ini sebagai wujud cinta dan tanda bakti ananda,

semoga ananda mampu mewujudkan setiap keinginan

dan harapan-harapan yang kalian impikan

wahai kedua malaiikat tak bersayapku

serta Kupersembahkan Kepada abng dan kakakku

yang telah banyak memberi semangat yang tak terhingga sehingga selesai karya tulis ini

Do'a motivasi dan ketulusan persaudaraan adalah bagian terindah dalam hidup in



MOTTO

Lakukanlah segala hal dengan sabar dan ikhlas maka kamu akan memperoleh kebaikan sebab hanya dengan sabar dan ikhlaslah yang dapat memperoleh kebaikan baik dunia maupun akhirat.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Khaidir, (2020): Kontribusi Layanan Bimbingan Kekompok Dengan Teknik Sosiodrama Dalam Mengembangkan Regulasi Emosi Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama dalam mengembangkan regulasi emosi siswa di sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. *Pre-Experimental* dengan desain *One Group Pretest-Posttest*. Populasi siswa kelas XI yang berjumlah 278 siswa. Sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, sampel 15 orang siswa. Teknik pengumpulan data dengan angket, observasi, dan dokumentasi. Uji validitas dan uji reabilitas menggunakan program *SPSS 25.0 for windows*. Data penelitian dianalisis dengan teknik *Deskriptif* data dan pengolahan data dengan uji *Wilcoxon Signed Rank*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknik sosiodrama dalam layanan bimbingan kelompok berkontribusi dalam mengembangkan regulasi emosi siswa, hal ini dilihat dari hasil probabilitas *Asymp. Sig. (2-tailed)* $0.001 < 0.05$. Adapun keadaan regulasi emosi siswa sebelum diberikan *treatment (Pre-test)* yang memiliki skor rata-rata 36.6 yang tergolong rendah sedangkan saat diberikan *treatment (Pos-test)* skor rata-rata hasil angket regulasi emosi siswa berjumlah 77.53 yang tergolong tinggi dan mengalami peningkatan yang signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa teknik sosiodrama dalam layanan bimbingan kelompok dapat mengembangkan regulasi emosi siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru.

Kata kunci: *Kontribusi, Teknik Sosiodrama, Regulasi Emosi Siswa*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Khaidir, (2020): The Contribution of Group Guidance Service with Sociodrama Technique in Developing Student Emotion Regulation at Vocational High School of Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru

This research aimed at knowing the contribution of Group Guidance service with Sociodrama technique in developing student emotion regulation at Vocational High School of Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru. Quantitative approach with experimental method was used in this research. The design was One Group Pretest-Posttest. The eleventh-grade students that were 278 students were the population of this research. Purposive sampling technique was used in this research, and the samples were 15 students. The techniques of collecting the data were questionnaire, observation, and documentation. SPSS 25.0 for Windows program was used to test the validity and reliability. The data were analyzed by using descriptive technique, and processing the data was done by using Wilcoxon Signed Rank test. The research findings showed that Group Guidance service with Sociodrama technique contributed in developing student emotion regulation, it could be seen from the probability result of *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0.001 that was lower than 0.05. The condition of student emotion regulation before the treatment (pretest) showed 36.6 mean score, and it was on low category. After the treatment (posttest), mean score of student emotion regulation questionnaire result was 77.53, it was on high category and it increased significantly. Therefore, it could be concluded that Sociodrama technique in Group Guidance service could develop student emotion regulation at Vocational High School of Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru.

Keywords: *Contribution, Sociodrama Technique, Student Emotion Regulation*

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

خضر، (٢٠٢٠): مساهمة خدمة الإشراف الجماعي بطريقة التمثيل الاجتماعي في تطوير تنظيم العاطفة لدى التلاميذ في مدرسة محمدية الثانوية المهنية المتكاملة بكنبارو.

هدف هذا البحث هو لمعرفة مساهمة خدمة الإشراف الجماعي بطريقة التمثيل الاجتماعي في تطوير تنظيم العاطفة لدى التلاميذ في مدرسة محمدية الثانوية المهنية المتكاملة ٣ بكنبارو. إنه لبحث كمي بطريقة التجربة القبلية بتصميم الاختبار القبلي والبعدي لمجموعة واحدة. مجتمعه تلاميذ الفصل ١١ الذين عددهم ٢٧٨ تلميذا. وعينته تؤخذ بطريقة أخذ العينة الهادفة، وهي ١٥ تلميذا. وطريقة جمع البيانات هي الاستبيان والملاحظة والتوثيق. واختبار الصلاحية واختبار الموثوقية ببرنامج الحزمة الإحصائية للعلوم الاجتماعية لإصدار ٢٥ لويندوز. وتحليل البيانات بطريقة وصفية ومعالجتها باختبار وقعت المرتبة ويلكوكسون. ونتائج البحث تدل على أن طريقة التمثيل الاجتماعي في خدمة الإشراف الجماعي لها مساهمة في تطوير تنظيم العاطفة لدى التلاميذ، وهذا يعرف من احتمال Asymp. سيج (٢-الذيل) $0.001 > 0.005$. تنظيم عاطفتهم قبل العلاج له نتيجة معدلة ٣٦,٦ وهي في فئة منخفضة. وأما بعده، فنتيجة الاستبيان هي ٧٧,٥٣ وهي في فئة عالية وترقى هامة. واستنتج أن طريقة التمثيل الاجتماعي ترقى تنظيم العاطفة لدى التلاميذ في مدرسة محمدية الثانوية المهنية المتكاملة بكنبارو.

الكلمات الأساسية: المساهمة، طريقة التمثيل الاجتماعي، تنظيم العاطفة لدى التلاميذ.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih Judul	6
C. Penegasan Istilah.....	6
D. Permasalahan.....	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
BAB II KONSEP TEORITIS	
A. Regulasi Emosi	12
B. Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosiodrama	17
C. Penelitian yang Relevan	28
D. Konsep Operasional	30
E. Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
C. Subjek dan Objek.....	36
D. Populasi dan Sampel.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	40
G. Teknik Analisis Data	42

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	45
B. Penyajian Data.....	65
C. Analisis Data	76
D. Pembahasan	78

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	81
B. Saran	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Pola <i>One Grup Pretest-Posttest</i>	34
Tabel III.2	Jumlah Populasi	36
Tabel III.3	Skor Alternatif Jawaban Bimbingan Kelompok Terhadap Regulasi Emosi Siswa.....	40
Tabel III.4	Rumus Norma Kategorisasi Regulasi Emosi.....	43
Tabel III.5	Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020	53
Tabel III.6	Data Profil SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru.....	55
Tabel III.7	Data Jumlah Guru Permata Pelajaran	56
Tabel III.8	Data Jumlah Guru/Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin.....	57
Tabel III.9	Data Jumlah Guru/Pegawai Berdasarkan Pendidikan	57
Tabel IV.1	Data Statistik Siswa/i SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020	60
Tabel IV.2	Data Sarana dan Prasarana SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru	64
Tabel IV.3	Kategorisasi Regulasi Emosi <i>Pretest</i>	65
Tabel IV.4	Rincian Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sociodrama Terhadap Masalah Regulasi Emosi Siswa.....	66
Tabel IV.5	Skor Regulasi Emosi Siswa Sesudah <i>Posttest</i>	74
Tabel IV.6	Rekapitulasi Hasil Observasi	74
Tabel IV.7	Kategorisasi Regulasi Emosi Siswa <i>Pretest-Posttest</i> ...	76
Tabel IV.8	Hasil Uji <i>Wilcoxon Signed Rank</i> Pada data <i>Pretest-Posttest</i> Regulasi Emosi Siswa	77
Tabel IV.9	Arah Perbedaan <i>Pretest-Posttest</i> Regulasi Emosi Siswa	78



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1	Proses Penelitian.....	34
--------------	------------------------	----





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-Kisi Angket Masalah Regulasi Emosi Siswa
Lampiran 2	Pedoman Angket Penelitian Regulasi Emosi Siswa
Lampiran 3	Pedoman Observasi Regulasi Emosi Siswa
Lampiran 4	RPL (Rencana Pelaksanaan Layanan)
Lampiran 5	Skenario Sosiodrama (Cerita 1 dan Cerita 2)
Lampiran 6	Hasil Uji Validitas, Uji Reliabilitas, dan Uji Wilcoxon
Lampiran 7	SK Pembimbing Skripsi
Lampiran 8	Surat Izin Melakukan Prariset
Lampiran 9	Surat Izin Melakukan Riset
Lampiran 10	Surat Dinas Pendidikan
Lampiran 11	Surat Balasan Izin Melakukan Pra Riset
Lampiran 12	Laporan Kegiatan Bimbingan Skripsi
Lampiran 13	Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Regulasi emosi merupakan salah satu aspek psikologis yang harus dimiliki oleh setiap siswa di sekolah. Karena regulasi emosi dimaknai sebagai kemampuan untuk menanggapi tuntutan pengalaman yang sedang berlangsung dengan cara yang dapat ditoleransi secara sosial dan cukup fleksibel untuk memungkinkan reaksi spontan serta kemampuan untuk menunda reaksi spontan yang diperlukan.¹ Oleh karena itu dengan regulasi emosi siswa akan mampu menghadapi permasalahan-permasalahan yang terkait dengan emosionalnya di sekolah.

Siswa yang dinyatakan memiliki regulasi emosi ditandai adanya beberapa hal atau aspek Gratz dan Roemer menjelaskan bahwa ada empat aspek yang digunakan untuk menentukan kemampuan regulasi emosi individu yaitu:²

- Acceptance of emotional response* (penerimaan emosi) Kemampuan individu untuk menerima suatu peristiwa yang menimbulkan emosi negatif dan tidak malu merasakan emosi tersebut ketika menghadapi permasalahan.
- Strategies to emotion regulation* (strategi regulasi emosi) Keyakinan individu untuk dapat mengatasi suatu masalah, memiliki kemampuan untuk menemukan suatu cara yang dapat mengurangi emosi negatif dan dapat dengan cepat menenangkan diri kembali setelah merasakan emosi yang

¹ Cole, P. M., Michel, M. K., dan Teti, L. O, *The Development of Emotion Regulation and Dysregulation: A Clinical Perspective*. (Monographs of the Society for Research in Child Development, 59, Serial No. 240, 2004), hlm.76

² Gratz, K. L., dan Roemer, L, *Multidimensional Assessment of Emotion Regulation and Dysregulation: Development, Factor Structure, and Initial Validation of the Difficulties in Emotion Regulation Scale*, (Journal of Psychopathology and Behavioral Assessment, 26, 41-54, 2004), hlm.42



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Qasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berlebihan. Keyakinan bahwa tidak ada keterbatasan dalam mengelola emosi secara efektif ketika dihadapkan pada situasi dengan emosi negatif.

- c. *Engaging in goal directed behavior* (keterlibatan perilaku bertujuan) Kemampuan individu untuk tidak terpengaruh oleh emosi negatif yang dirasakannya sehingga dapat tetap berkonsentrasi, berpikir dan melakukan sesuatu dengan baik.
- d. *Control emotional responses* (kontrol respon emosi) Kemampuan individu untuk dapat mengontrol emosi yang dirasakannya dan respon emosi yang ditampilkan (respon fisiologis, tingkah laku dan nada suara), sehingga individu tidak akan merasakan emosi yang berlebihan dan menunjukkan respon emosi yang tepat. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa aspek regulasi emosi adalah *acceptance of emotional response* (penerimaan emosi), *strategies to emotion regulation* (strategi regulasi emosi), *engaging in goal directed behavior* (keterlibatan perilaku bertujuan), dan *control emotional responses* (kontrol respon emosi).

Melalui aspek-aspek tersebut maka akan diketahui bahwa siswa sudah atau belum memiliki regulasi emosi. Regulasi emosi yang dimiliki oleh siswa tersebut akan dapat tumbuh dan berkembang melalui beberapa faktor.

1. Budaya
Kepercayaan yang terdapat dalam kelompok masyarakat tertentu dapat mempengaruhi cara individu menerima, menilai suatu pengalaman emosi, dan menampilkan suatu respon emosi.³
2. Religiusitas
Watts menjelaskan bahwa agama memberikan kerangka makna komprehensif yang merupakan pusat dari kontribusinya terhadap regulasi emosinya.⁴
3. Usia
Penelitian menunjukkan bahwa bertambahnya usia individu dihubungkan dengan adanya peningkatan kemampuan regulasi emosi. Semakin tinggi usia individu semakin baik kemampuan regulasi emosinya.
4. Jenis Kelamin
Penelitian menemukan bahwa laki-laki dan perempuan berbeda dalam mengekspresikan emosi baik verbal maupun non verbal sesuai dengan jenis kelaminnya, Perempuan lebih mengekspresikan emosi untuk menjaga hubungan interpersonal serta membuat perempuan tampak lemah dan tidak berdaya.

³ Holodynski, M., dan Friedlmeier, W., *Development of Emotions and Emotion Regulation*, (New York: Springer, 2006), hlm. 314

⁴ Watts, Fraser, *Emotion Regulation and Religion*. (In Gross, J. J. Eds. 2007), hlm. 504-507



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Syarif

Dalam menumbuhkan kemampuan siswa dalam meregulasikan emosinya di sekolah adalah menjadi tugas dan kewajiban bagi guru bimbingan dan konseling di sekolah karena guru BK, Prayitno menyatakan bahwa bimbingan dan konseling membantu individu untuk menjadi insan yang berguna dalam kehidupannya yang memiliki berbagai wawasan, pandangan dan interpretasi, pilihan, penyesuaian, dan keterampilan yang tepat berkenaan dengan diri sendiri dan lingkungannya.⁵

Tanggung jawab tersebut dapat dilakukan dalam bentuk memberikan layanan. Diantara layanan yang dapat diberikan adalah layanan bimbingan kelompok. Bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok". Artinya, semua peserta dalam kegiatan kelompok saling berinteraksi, bebas mengeluarkan pendapat, menanggapi, memberi saran, dan lain-lain sebagainya; apa yang dibicarakan itu semuanya bermanfaat untuk diri peserta yang bersangkutan sendiri dan untuk peserta lainnya.⁶

Layanan tersebut memiliki tujuan Prayitno mengemukakan tujuan bimbingan kelompok adalah: mampu berbicara di depan orang banyak, belajar menghargai pendapat orang lain, mampu mengendalikan diri dan menahan emosi (gejolak kejiwaan yang bersifat negatif), dapat bertenggang rasa, dan bertanggung jawab atas pendapat yang dikemukakannya.⁷ Namun layanan

⁵ Suhertina, *Dasar-dasar Bimbingan Konseling*, (Pekanbaru: CV Mutiara Pesisir Sumatra, 2014). h. 16.

⁶ Prayitno, *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (dasar dan profil)*, (Padang: Ghalia Indonesia, 2015), hlm.28

⁷ Prayitno, *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (Dasar-Dasar Profil)*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1995), hlm.179



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bimbingan kelompok dalam mengatasi masalah regulasi emosi tidak cukup baik digunakan bila tanpa teknik sebab bimbingan kelompok hanya memberikan gambaran-gambaran singkat terkait tentang regulasi emosi yang hanya didapat melalui pengalaman oleh siswa yang lain di dalam satu kelompok. Siswa tidak dapat sepenuhnya merasakan bagaimana cara meregulasikan emosi dengan baik.

Dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok perlu adanya teknik yang digunakan agar mampu mencapai tujuannya. Diantara teknik yang dapat digunakan adalah teknik sosiodrama. Menurut Winkel, sosiodrama adalah salah satu teknik dalam bimbingan kelompok yaitu teknik bermain peran (*role playing*) dengan cara mendramatisasikan bentuk tingkah laku dalam hubungan sosial.⁸ Teknik sosiodrama juga memiliki tujuan untuk dapat belajar bagaimana mengambil keputusan dalam situasi kelompok secara spontan.⁹

Kemudian tujuan sosiodrama yang lain adalah ;

- a. Menggambarkan bagaimana seseorang atau beberapa orang menghadapi suatu sosial tertentu.
- b. Bagaimana cara pemecahan suatu masalah Menggambarkan sosial.
- c. Menumbuhkan dan mengembangkan sikap kritis terhadap sikap atau tingkah laku dalam situasi sosial tertentu.
- d. Meberikan pengalaman untuk meninjau suatu situasi sosial dari berbagai sudut pandang tertentu.¹⁰

Berdasarkan studi awal yang peneliti lakukan di sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru peneliti mendapatkan informasi dari guru BK bahwa terdapat dua puluh orang siswa yang mengalami

⁸ Wingkel, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. (Jakarta : Gramedia. 2004), hlm. 470

⁹ Saiful Bahri dan Aswan Zain , *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta, Adi Mahasatya, 2006), hlm.88

¹⁰ Ahmadi, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung : Pustaka Setia, 2005), hal. 81



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

regulasi emosi yang rendah. Dua puluh orang siswa tersebut sudah mendapatkan layanan bimbingan kelompok dari guru BK di sekolah. Sayangnya, dari dua puluh orang siswa yang mengikuti layanan bimbingan kelompok hanya 5 orang yang mengalami peningkatan regulasi emosinya. Hal ini bisa dilihat dari indikator dibawah ini :

1. Saat dibuli siswa mampu menahan emosinya serta dapat mengarahkan dirinya untuk tidak terpancing dari bulian yang dilakukan oleh teman-temannya
2. Ketika teman melakukan kesalahan kepada individu dan kesalahan tersebut merupakan kesalahan besar. Namun tidak ditanggapi dengan emosi akan tetapi, individu berupaya menenangkan diri dan individu memberikan toleransi kepada teman yang melakukan kesalahan.
3. Setiap kali individu mendapatkan masalah ia mampu bersikap tenang.
4. Siswa memiliki perasaan baik kepada diri sendiri, keluarga dan sekolah.

Sisanya yaitu sebanyak 15 orang siswa yang masih mengalami rendahnya regulasi emosi. Hal ini bisa dilihat pula dari indikator berikut :

1. Kurangnya toleransi terhadap frustrasi dan pengelolaan amarah.
2. Melakukan ejekan verbal, perkelahian, dan gangguan diruang kelas.
3. Lebih mengungkapkan marah dengan berkelahi.
4. Melakukan perilaku agresif atau merusak diri sendiri.
5. Perasaan yang kurang baik tentang diri sendiri, sekolah, dan keluarga.
6. Siswa cenderung kesepian dan kecemasan dalam pergaulan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis merasa tertarik untuk melakukan eksperimen dengan judul, “ **Kontribusi Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosiodrama dalam Mengembangkan Regulasi Emosi Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru.**”

B. Alasan Memilih Judul

Setelah memperhatikan latar belakang yang penulis uraikan ada beberapa alasan yang menjadi dasar bagi penulis memilih judul penelitian tersebut. Alasan-alasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Permasalahan yang diangkat dalam judul berkenaan dengan bidang ilmu yang peneliti pelajari yaitu Bimbingan dan Konseling.
2. Permasalahan dalam judul berada dalam kemampuan peneliti untuk menelitinya.
3. Lokasi penelitian ditinjau dari jarak, waktu dan kesanggupan biaya yang dapat dijangkau oleh peneliti.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul, maka perlu adanya penegasan istilah. Beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian ini adalah Kontribusi, Bimbingan Kelompok, Sosiodrama, Regulasi Emosi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Kontribusi

Kontribusi merupakan suatu sumbangan atau suatu bentuk bantuan dalam hal kegiatan¹¹

2. Bimbingan kelompok

Prayitno mengemukakan tujuan bimbingan kelompok adalah: mampu berbicara di depan orang banyak, belajar menghargai pendapat orang lain, mampu mengendalikan diri dan menahan emosi (gejolak kejiwaan yang bersifat negatif), dapat bertenggang rasa, dan bertanggung jawab atas pendapat yang dikemukakannya.¹²

3. Sosiodrama

Sosiodrama adalah metode pembelajaran bermain peran untuk memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan fenomena sosial, permasalahan yang menyangkut hubungan antara manusia seperti masalah kenakalan remaja, narkoba, gambaran keluarga yang otoriter, dan lain sebagainya.¹³

4. Regulasi Emosi

Regulasi emosi merupakan suatu proses memulai, mempertahankan, mengatur atau mengubah suatu kejadian, intensitas dan lamanya emosi yang dirasakan, proses fisiologis yang berhubungan dengan emosi dalam mencapai tujuan individu suatu kejadian. intensitas dan lamanya emosi yang

¹¹ Frista Artmanda W, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, (Jombang: Lintas Media), hlm. 673

¹² Prayitno, *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (Dasar-Dasar Profil)*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1995), hlm. 179

¹³ Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan cetakan ke-2*. (Jakarta : Kencana Media Group, 2012), hlm. 160-161



dirasakan, proses fisiologis yang berhubungan dengan emosi dalam mencapai tujuan individu.¹⁴

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang dijelaskan di atas, maka persoalan yang terkait materi ini adalah:

- a. Kontribusi layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama dalam mengembangkan regulasi emosinya siswa di sekolah menengah kejuruan muhammadiyah 3 terpadu pekanbaru.
- b. Regulasi emosinya siswa di sekolah menengah kejuruan muhammadiyah 3 terpadu pekanbaru.
- c. Faktor regulasi emosinya siswa di sekolah menengah kejuruan muhammadiyah 3 terpadu pekanbaru.
- d. Pelaksanaan teknik sosiodrama dalam mengembangkan regulasi emosinya siswa di sekolah menengah kejuruan muhammadiyah 3 terpadu pekanbaru.
- e. Faktor yang mempengaruhi teknik sosiodrama dalam mengembangkan regulasi emosinya siswa di sekolah menengah kejuruan muhammadiyah 3 terpadu pekanbaru.

¹⁴ Eisenberg, N., Fabes, R. A., Guthrie, I. K., dan Reiser, M. (*Dispositional Emotionality and Regulation : Their Role in Predicting Quality of Social Functioning. Journal of Personality and Social Psychology*, 2000), 136-157



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan-persoalan yang terkait dengan kajian ini seperti yang dikemukakan dalam identifikasi masalah, maka penulis memfokuskan pada **Kontribusi Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosiodrama dalam Mengembangkan Regulasi Emosi Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru.**

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian adalah:

1. Bagaimana keadaan regulasi emosi siswa dalam bimbingan kelompok sebelum digunakan teknik sosiodrama di sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru?
2. Bagaimana keadaan regulasi emosi siswa dalam bimbingan kelompok sesudah digunakan teknik sosiodrama di sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru?
3. Seberapa besar kontribusi layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama dapat mengembangkan regulasi emosi siswa di sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Tujuan

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana keadaan regulasi emosi siswa dalam bimbingan kelompok sebelum digunakan teknik sosiodrama di sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui bagaimana keadaan regulasi emosi siswa dalam bimbingan kelompok sesudah digunakan teknik sosiodrama di sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru.
- c. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi layanan bimbingan kelompok dengan tehnik sosiodrama dalam mengembangkan regulasi emosi siswa di sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

- a. Bagi penulis, sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana strata satu (S1) pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Bagi sekolah, sebagai masukan agar lebih memanfaatkan Layanan Konseling Kelompok agar terwujudnya kegiatan Bimbingan dan

Konseling serta membantu kemajuan kegiatan Bimbingan dan Konseling.

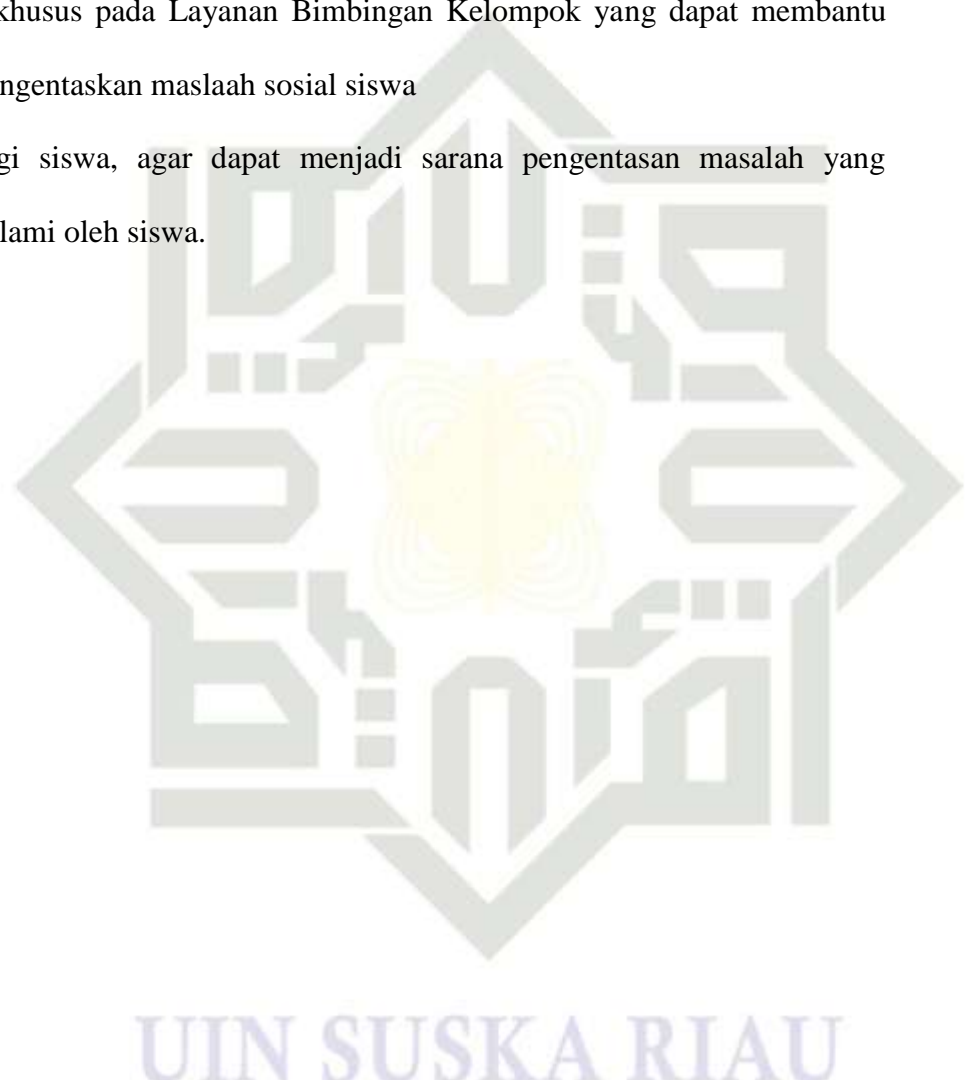
- c. Bagi guru Bimbingan dan Konseling, sebagai bahan masukan dan informasi agar dapat mewujudkan program Bimbingan dan Konseling terkhusus pada Layanan Bimbingan Kelompok yang dapat membantu mengentaskan maslaah sosial siswa
- d. Bagi siswa, agar dapat menjadi sarana pengentasan masalah yang dialami oleh siswa.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KONSEP TEORITIS

A. Regulasi Emosi

1. Pengertian Regulasi Emosi

Hwang menjelaskan bahwa regulasi emosi adalah sebuah proses pengaturan pengalaman emosional untuk mencapai keinginan sosial dan memperoleh respon utama yang tepat secara fisik serta psikologis terhadap permintaan intrinsik dan ekstrinsik. Regulasi emosi yang tepat meliputi kemampuan untuk mengatur perasaan, reaksi fisiologis, kognisi yang berhubungan dengan emosi, dan reaksi yang berhubungan dengan emosi.¹⁵

2. Aspek-Aspek Regulasi Emosi

Gratz dan Roemer menjelaskan bahwa ada empat aspek yang digunakan untuk menentukan kemampuan regulasi emosi individu yaitu:¹⁶

- e. *Acceptance of emotional response* (penerimaan emosi) Kemampuan individu untuk menerima suatu peristiwa yang menimbulkan emosi negatif dan tidak malu merasakan emosi tersebut ketika menghadapi permasalahan.

¹⁵ Hwang, J. A, *Processing Model of Emotion Regulation: Insights from The Attachment System. Dissertation.* (George State University: College of Arts and Sciences, 2006), hlm.4

¹⁶ Gratz, K. L., dan Roemer, L, *Multidimensional Assessment of Emotion Regulation and Dysregulation: Development, Factor Structure, and Initial Validation of the Difficulties in Emotion Regulation Scale*, (Journal of Psychopathology and Behavioral Assessment, 26, 41-54, 2004), hlm.42

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. *Strategies to emotion regulation* (strategi regulasi emosi) Keyakinan individu untuk dapat mengatasi suatu masalah, memiliki kemampuan untuk menemukan suatu cara yang dapat mengurangi emosi negatif dan dapat dengan cepat menenangkan diri kembali setelah merasakan emosi yang berlebihan. Keyakinan bahwa tidak ada keterbatasan dalam mengelola emosi secara efektif ketika dihadapkan pada situasi dengan emosi negatif.
- g. *Engaging in goal directed behavior* (keterlibatan perilaku bertujuan) Kemampuan individu untuk tidak terpengaruh oleh emosi negatif yang dirasakannya sehingga dapat tetap berkonsentrasi, berpikir dan melakukan sesuatu dengan baik.
- h. *Control emotional responses* (kontrol respon emosi) Kemampuan individu untuk dapat mengontrol emosi yang dirasakannya dan respon emosi yang ditampilkan (respon fisiologis, tingkah laku dan nada suara), sehingga individu tidak akan merasakan emosi yang berlebihan dan menunjukkan respon emosi yang tepat. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa aspek regulasi emosi adalah *acceptance of emotional response* (penerimaan emosi), *strategies to emotion regulation* (strategi regulasi emosi), *engaging in goal directed behavior* (keterlibatan perilaku bertujuan), dan *control emotional responses* (kontrol respon emosi).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Regulasi Emosi

Regulasi emosi memiliki faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitasnya. Berikut beberapa faktor yang dapat mempengaruhi regulasi emosi antara lain:

a. Budaya

Kepercayaan yang terdapat dalam kelompok masyarakat tertentu dapat mempengaruhi cara individu menerima, menilai suatu pengalaman emosi, dan menampilkan suatu respon emosi. Dalam hal regulasi emosi berarti culturally permissible (apa yang dianggap sesuai) dapat mempengaruhi cara individu merespon dalam berinteraksi dengan orang lain dan dalam cara meregulasi emosi. Misalnya, menunjukkan kemarahan dianggap tidak sesuai dalam budaya Jepang yang tidak mentolerir agresi interpersonal.¹⁷

b. Religiusitas

Watts menjelaskan bahwa agama memberikan kerangka makna komprehensif yang merupakan pusat dari kontribusinya terhadap regulasi emosinya. Kerangka kerja-religius dapat digunakan untuk memahami berbagai peristiwa dan keadaan yang biasanya secara emosional tidak stabil. Membingkai peristiwa yang berpotensi menimbulkan stres merupakan aspek penting untuk

¹⁷ Holodynski, M., dan Friedlmeier, W, *Development of Emotions and Emotion Regulation*, (New York: Springer, 2006), hlm. 314

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengatasi tekanan emosional, dan agama dapat memainkan peran kunci dalam reframing.¹⁸

Agama memiliki banyak sisi dan berpotensi berkontribusi pada cara orang mengatasi tekanan emosional dalam berbagai cara. Misalnya, dukungan komunitas religius, kerangka makna yang disediakan oleh keyakinan agama, dan rasa kehadiran dan dukungan tuhan semuanya mungkin berperan dalam pengaturan emosi.

c. Usia

Penelitian menunjukkan bahwa bertambahnya usia individu dihubungkan dengan adanya peningkatan kemampuan regulasi emosi. Semakin tinggi usia individu semakin baik kemampuan regulasi emosinya. Sehingga dengan bertambahnya usia, menyebabkan ekspresi emosi semakin terkontrol. Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa semakin bertambahnya usia, individu memiliki kemampuan regulasi emosi yang semakin baik.

d. Jenis Kelamin

Penelitian menemukan bahwa laki-laki dan perempuan berbeda dalam mengekspresikan emosi baik verbal maupun non verbal sesuai dengan jenis kelaminnya, Perempuan lebih mengekspresikan emosi untuk menjaga hubungan interpersonal serta membuat perempuan tampak lemah dan tidak berdaya. Sedangkan laki-laki lebih mengekspresikan marah dan bangga

¹⁸ Watts, Fraser, *Emotion Regulation and Religion*. (In Gross, J. J. Eds.2007), hlm.504-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mempertahankan dan menunjukkan dominasi. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa perempuan lebih dapat melakukan regulasi terhadap emosi marah, penghinaan dan jijik, sedangkan laki-laki pada emosi takut, sedih dan cemas.¹⁹

e. Kondisi Psikologi

Kondisi psikologis yang dimiliki oleh individu berbeda-beda, tergantung pada permasalahan yang dialami oleh masing-masing individu. Sejatinya, setiap individu memiliki reaksi psikologis pada saat menghadapi sebuah masalah atau cobaan, ada yang sudah mampu mengontrol permasalahan yang dihadapi, namun ada juga yang tidak mampu mengontrol permasalahan yang dihadapi. bentuk bentuk ketidakmampuan dari individu ini mendasari banyaknya perilaku beresiko dan self-destructive yang dilakukan.²⁰

f. Kemampuan Individu

Kemampuan yang dimiliki individu mengacu pada apa yang dapat individu lakukan dalam meregulasi emosinya. Kemampuan individu dalam mengontrol perilaku terutama ketika individu lebih memilih untuk menahan dirinya merupakan keterampilan regulasi emosi yang dapat mengatur emosi positif

¹⁹ Matsumoto, D., Takeuchi, S., Andayani, S., Kouznetsova, N., dan Krupp, D, *The Contribution of Individualism vs. Collectivism to Crossnational Differences in Display Rules*, (Asian Journal of Social Psychology, 1, 147–165, 1998), hlm.155

²⁰ Papalia, D.E., Old, S.W., dan Feldman R. D, *Human Development (Psikologi Perkembangan)*, (Edisi Kesembilan. Jakarta: Kencana, 2008), hlm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun emosi negatif. Salah satu kemampuan individu yang dapat mempengaruhi regulasi emosi adalah *self-compassion*.

Self-compassion merupakan pemberian pemahaman dan kebaikan kepada diri sendiri ketika mengalami kegagalan ataupun membuat kesalahan, tidak menghakimi diri sendiri dengan keras maupun mengkritik diri sendiri dengan berlebihan atas ketidaksempurnaan, kelemahan, dan kegagalan yang dialami. Penggunaan *self compassion* merupakan strategi yang berpotensi adaptif ketika remaja menghadapi emosi negatif.

B. Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosiodrama

1. Layanan Bimbingan Kelompok

a. Pengertian Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok". Artinya, semua peserta dalam kegiatan kelompok saling berinteraksi, bebas mengeluarkan pendapat, menanggapi, memberi saran, dan lain-lain sebagainya; apa yang dibicarakan itu semuanya bermanfaat untuk diri peserta yang bersangkutan sendiri dan untuk peserta lainnya.²¹

b. Tujuan Bimbingan Kelompok

Tujuan dari layanan bimbingan kelompok menurut Hallen yaitu untuk mengembangkan langkah-langkah bersama untuk

²¹ Prayitno, *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (dasar dan profil)*, (Padang: Galia Indonesia, 2015), hlm.28



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menangani permasalahan yang dibahas di dalam kelompok dengan demikian dapat menumbuhkan hubungan yang baik antar anggota kelompok, kemampuan berkomunikasi antar individu, pemahaman berbagai situasi dan kondisi lingkungan, dapat mengembangkan sikap dan tindakan nyata untuk mencapai hal-hal yang di inginkan sebagaimana terungkap di dalam kelompok.²²

Pendapat lain Prayitno mengemukakan tujuan bimbingan kelompok adalah: mampu berbicara di depan orang banyak, belajar menghargai pendapat orang lain, mampu mengendalikan diri dan menahan emosi (gejolak kejiwaan yang bersifat negatif), dapat bertenggang rasa, dan bertanggung jawab atas pendapat yang dikemukakannya.²³

c. Azaz-azaz Bimbingan Kelompok

Kegiatan konseling kelompok terdapat sejumlah aturan ataupun asas-asas yang harus diperhatikan oleh para anggota yaitu:²⁴

1) Asas Kerahasiaan,

Asas ini memegang peranan penting dalam konseling kelompok karena masalah yang dibahas dalam konseling kelompok bersifat pribadi, maka setiap anggota kelompok diharapkan bersedia menjaga semua (pembicaraan ataupun

²² Hallen, A, *Bimbingan dan Konseling. Edisi Revisi*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hlm.73

²³ Prayitno, *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (Dasar-Dasar Profil)*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1995), hlm.179

²⁴ Prayitno, *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (dasar dan profil)*, (Padang: Ghalia Indonesia, 2015), hlm.29



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tindakan) yang ada dalam kegiatan konseling kelompok dan tidak layak diketahui oleh orang lain selain orang-orang yang mengikuti kegiatan konseling kelompok.

2) Asas Kesukarelaan,

Yaitu kehadiran, pendapat, usulan, ataupun tanggapan dari anggota kelompok bersifat sukarela, tanpa paksaan.

3) Asas Keterbukaan,

Adalah keterbukaan dari anggota kelompok sangat diperlukan sekali. Karena jika keterbukaan ini tidak muncul maka akan terdapat keragu-raguan atau kekhawatiran.

4) Asas Kegiatan,

Hasil layanan konseling kelompok tidak akan berarti bila klien yang dibimbing tidak melakukan kegiatan dalam mencapai 14 tujuan-tujuan bimbingan. Pemimpin kelompok hendaknya menimbulkan suasana agar klien yang dibimbing mampu menyelenggarakan kegiatan yang dimaksud dalam penyelesaian masalah.

5) Asas Kenormatifan,

Dalam kegiatan konseling kelompok, setiap anggota harus dapat menghargai pendapat orang lain, jika ada yang ingin mengeluarkan pendapat maka anggota yang lain harus mempersilakannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Asas Kekinian,

Sasalah yang dibahas dalam kegiatan konseling kelompok harus bersifat sekarang. Maksudnya, masalah yang dibahas adalah masalah yang saat ini sedang dialami yang mendesak, yang mengganggu keefektifan kehidupan sehari-hari, yang membutuhkan penyelesaian segera, bukan masalah dua tahun yang lalu ataupun masalah waktu kecil.

d. Tahap-tahap Bimbingan Kelompok

Tahap-Tahap Konseling Kelompok menurut Nursalim dan Hariastuti meliputi:²⁵

1) Tahap Pembentukan

Tahap pembentukan menurut Prayitno adalah tahap pengenalan,elibatan dan pemasukan diri meliputi kegiatan mengungkapkan pengertian dan tujuan bimbingan kelompok; menjelaskan cara dan asas bimbingan kelompok; teknik khusus dan permainan penghangatan atau pengakraban. Tahap pembentukan dalam kehidupan suatu kelompok bertujuan agar anggota memahami maksud bimbingan kelompok.

Pemahaman anggota kelompok sangat penting agar menumbuhkan suasana saling mengenal, membina hubungan baik, percaya, menerima dan membantu teman-teman yang ada

²⁵ Nursalim dan Hariastuti, *Konseling Kelompok*, (Surabaya: Unesa University Press,2007), hlm. 47



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam kelompok.²⁶ Tahap pembentukan dapat dilakukan dengan urutan sebagai berikut:

- a) Menyampaikan salam dan doa sesuai agama masing masing.
- b) Menerima anggota kelompok dengan keramahan dan keterbukaan.
- c) Melakukan pengenalan.
- d) Menjelaskan tujuan konseling kelompok.
- e) Menjelaskan pelaksanaan konseling kelompok.
- f) Menjelaskan asas-asas yang di dipedomani dalam pelaksanaan konseling kelompok.
- g) Melakukan permainan untuk pengakraban.

2) Tahap Peralihan

Menurut Hartinah, kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan pada tahap peralihan adalah :²⁷

- a) Menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya.
- b) Menawarkan atau mengamati apakah para anggota sudah siap menjalani kegiatan pada tahap selanjutnya.
- c) Membahas suasana yang terjadi.
- d) Meningkatkan kemampuan keikutsertaan anggota dan jika diperlukan, perlu kembali kebeberapa aspek tahap pertama (tahap pembentukan).

²⁶ Prayitno, *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (dasar dan profil)*, (Padang: Galia Indonesia, 2015), hlm.30

²⁷ Hartinah, Siti, *Bimbingan Kelompok*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009), hlm.11



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3) Tahap Kegiatan

Tahap kegiatan menurut Prayitno dilaksanakan oleh pemimpin kelompok dengan mengemukakan masalah. Kemudian dilakukan tanya jawab antara anggota dengan pemimpin kelompok dibahas secara tuntas dan mendalam dan adanya kegiatan selingan. Tahap ketiga merupakan kegiatan inti, anggota kelompok saling mengutarakan permasalahan dihati maupun dipikiran menyangkut pengembangan kemampuan berkomunikasi, berpendapat, sabar dan tenggang rasa dikemukakan dalam kelompok.²⁸

Langkah-langkah tahap kegiatan adalah:

- a) Masing-masing anggota secara bebas mengutarakan masalah atau topik pembahasan.
- b) Menetapkan masalah atau topik yang akan dibahas terlebih dahulu.
- c) Anggota membahas masing-masing topik secara mendalam dan tuntas.
- d) Kegiatan selingan.
- e) Tahap Pengakhiran

Menurut Prayitno, tahap pengakhiran merupakan tahap terakhir dari kegiatan bimbingan kelompok, yaitu penilaian (evaluasi) dan tindak lanjut (follow-up). Tahap ini merupakan

²⁸ Prayitno, *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (dasar dan profil)*, (Padang: Galia Indonesia, 2015), hlm.32



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahap penutup dengan ditandainya tercapainya suatu pemecahan masalah oleh kelompok tersebut. Dalam kegiatan kelompok pemimpin kelompok berperan untuk memberikan penguatan terhadap hasil yang dicapai oleh kelompok meliputi tetap mengusahakan suasana hangat, bebas, dan terbuka, mengucapkan terima kasih atas keikutsertaan anggota, Memberikan semangat dengan rasa empati dan persahabatan. Kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan pada tahap ini adalah :²⁹

Pemimpin kelompok mengutarakan bahwa kegiatan segera diakhiri.

- 1) Pemimpin dan anggota kelompok mengutarakan kesan-kesan dan hasil kegiatan.
- 2) Membahas kegiatan lanjutan.
- 3) Mengutarakan kesan dan harapan.

2. Teknik Sociodrama

a. Pengertian Teknik Sociodrama

Sociodrama merupakan salah satu teknik dalam bimbingan kelompok yaitu *role playing* atau tehnik bermain peran dengan cara mendramatisasikan bentuk tingkah lau dalam hubungan sosial. Sociodrama merupakan dramatisasai dari persoalan-persoalan yang

²⁹ Prayitno, *Layanan Bimbingan dan Konseling Keompok (dasar dan profil)*, (Padang: Galia Indonesia, 2015), hlm.33



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat timbul dalam pergaulan dengan orang lain, tingkat konflik-konflik yang dialami dalam pergaulan sosial.³⁰

b. Tujuan Teknik Sosiodrama

- 1) Menggambarkan bagaimana seseorang atau beberapa orang menghadapi suatu sosial tertentu.
- 2) Bagaimana cara pemecahan suatu masalah Menggambarkan sosial.
- 3) Menumbuhkan dan mengembangkan sikap kritis terhadap sikap atau tingkah laku dalam situasi sosial tertentu.
- 4) Meberikan pengalaman untuk meninjau suatu situasi sosial dari berbagai sudut pandang tertentu.³¹

c. Langkah-langkah Teknik Sosiodrama

- 1) Persiapan, dari mulai mempersiapkan konselor, tokoh-tokoh, topik yang akan di bawakan, tujuan dari topic yang dibawakan pada sosiodrama itu. babak-babak yang akan dimainkan, konselor membagi tugas. Satu babak cerita menjadi tugas satu kelompok anak untuk mendramakannya.
- 2) Membuat scenario
- 3) Menentukan kelompok sesuai naskah
- 4) Menentukan kelompok penonton untuk observasi
- 5) Konselor memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk berlatih sesuai dengan babak yang harus mereka mainkan.

³⁰ Wingkel, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. (Jakarta : PT. Gramedia, 2004), hlm.470

³¹ Ahmadi, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung : Pustaka Setia, 2005), hal. 81

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikan kebebasan bagi mereka untuk menentukan pembagian peran, dialog, dan sebagainya.

- 6) Pelaksanaan drama.
- 7) Pada akhir sosiodrama, konselor memberi komentar/kesimpulan atas tujuan cerita.
- 8) Evaluasi dan diskusi, evaluasi dapat dilakukan dengan refleksi atau dengan cara laiseg (layanan segera), laiJapan (layanan jangka panjang).
- 9) Ulangan permainan (rehearsal), jika masih ada waktu permainan dapat diulang kembali dengan pertukaran peran pemain.

d. Prosedur Pelaksanaan Teknik Sosiodrama

Sebagai suatu teknik selalu mengikuti prosedur sistimatis dalam penyelenggaraannya seperti teknik yang lain. Adapun prosedur yang harus diikuti konselor dalam melaksanakan layanan bimbingan dengan teknik sosiodrama adalah sebagai berikut:

1) Tahap Perencanaan

Pada tahap ini konselor merencanakan layanan bimbingan yang akan dilaksanakan dengan menggunakan teknik sosiodrama. Konselor hendaknya melihat ulang apakah kebutuhan dan tujuan yang hendak dicapai sudah sesuai dengan karakteristik dari teknik sosiodrama.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Pelaksanaan

Pada tahap ini konselor melaksanakan layanan bimbingan dengan mengajak konseli bermain sosiodrama. Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap pelaksanaan ini yaitu:

a) Pembukaan

Dimulai dengan pembinaan hubungan baik, pemberian motivasi dan penjelasan tujuan serta kegiatan yang akan dilaksanakan.

b) Kegiatan Inti

Pelaksanaan layanan dengan permainan sosiodrama. Langkah-langkah permainan sosiodrama meliputi:

1. Informasi (secara klasikal) bahwa dalam permainan sosiodrama akan melibatkan sebagian konseli sebagai kelompok pemain dan konseli yang lain menjadi kelompok observer, kelompok pemain maupun kelompok observer sama-sama mengikuti aktivitas belajar melalui permainan yang dilaksanakan.
2. Konselor membacakan garis besar cerita sosiodrama (telah disiapkan di dalam skenario) diteruskan dengan pembacaan rambu-rambu pemain dari setiap pemegang peran.
3. Setelah dipahami oleh semua konseli maka langkah berikutnya menentukan kelompok pemain. Kelompok ini

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdiri dari individu-individu yang memerankan peran-peran tertentu sesuai dengan tuntutan skenario. Penentuan pemain ini bisa melalui penawaran kepada konseli (siapa yang bersedia memerankan suatu peran), dibicarakan di kelas maupun ditunjuk oleh konselor.

4. Penjelasan dan pengarahan terhadap kelompok pemain.

Para pemain yang telah terpilih kemudian diberi penjelasan tentang proses permainan adegan-demi adegan seperti dalam skenario. Kelompok pemain diberi waktu sejenak untuk mempelajari skenario.

5. Kelompok observer/ penonton juga diberi pengarahan terkait peran mereka sebagai observer. Observer bertugas untuk mengamati proses permainan, bagaimana para pemain memerankan adegan-adegan dalam permainan, dialog-dialog para pemain, pemecahan masalah yang dilakukan oleh pemain dan sebagainya.

6. Pelaksanaan permainan, adegan demi adegan dalam skenario dimainkan oleh para pemegang peran. Pada saat ini maka konselor berperan sebagai pengarah permainan (sutradara) dan sekaligus sebagai pengamat proses baik terhadap kelompok pemain maupun kelompok observer.

7. Setelah semua adegan selesai dimainkan maka langkah berikutnya adalah diskusi. Aspek yang didiskusikan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terkait dengan substansi materi yang disampaikan melalui permainan sosiodrama, proses permainan hingga pada perasaan para pemain maupun penonton ketika berlangsungnya permainan.

3) Penutup

Pada tahap ini konselor menyimpulkan hasil pelayanan bimbingan yang dilaksanakan melalui permainan sosiodra, aspek apa saja yang dapat dipelajari melalui sosiodrama yang baru saja dilaksanakan diberi penekanan sebagai upaya untuk mengikat perolehan belajar para konseli dan dilanjutkan dengan evaluasi.

4) Evaluasi

Prosedur terakhir setiap pelayanan selalu diakhiri dengan evaluasi, baik evaluasi proses maupun evaluasi hasil.

C. Penelitian Relevan

1. Evriyen Tri Utomo, (2017) Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bandar Lampung. Dengan Judul skripsi “ Penggunaan Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Permainan Untuk Meningkatkan Kemampuan Regulasi Emosi Pada Siswa Kelas X Mia Sma Muhammadiyah 1 Way Jepara Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018 “ Persamaan penelitian Evriyen Tri Utomo dengan penelitian ini adalah sma-sama meneliti layanan bimbingan kelompok”.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penggunaan layanan bimbingan kelompok teknik permainan dapat dipergunakan untuk meningkatkan kemampuan regulasi emosi siswa pada kelas X MIA SMA Muhammadiyah 1Way Jepara Lampung Timur tahun pelajaran 2017/2018. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode quasi eksperiment dengan *time series design*. Subjek penelitian ini sebanyak 8 siswa yang memiliki kemampuan regulasi emosi rendah.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan skala regulasi emosi. Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan regulasi emosi siswa setelah melakukan layanan bimbingan kelompok teknik permainan, analisis data pretest dan posttest menggunakan uji Wilcoxon Matched Pairs Test, diperoleh $z_{hitung} = -2,527 < z_{tabel} = 1,645$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan penelitian adalah layanan bimbingan kelompok teknik permainan dapat dipergunakan untuk meningkatkan kemampuan regulasi emosi pada siswa kelas X MIA SMA Muhammadiyah 1 Way Jepara Lampung Timur tahun pelajaran 2017/2018.

2. Andy Setyo Purnomo, (2018) Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Surakarta. Dengan judul “Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Home Room* Untuk Menumbuhkan Jiwa Interpreneurship pada Masyarakat Marjinal Di



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembaga Pemberdayaan Perempuan dan Anak Pinggiran (Ppap) Seroja Di Surakarta “.

3. Denny Putra Marsya, (2020) Mahasiswa fakultas keguruan ilmu pendidikan, universitas lampung. Dengan judul “ Penggunaan Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Informasi Untuk Meningkatkan Regulasi Emsi Pada Siswa Kelas Xi Smk Negeri 2 Metro “.

D. Konsep Operasional

Sebagaimana yang telah dipaparkan peneliti diatas bahwa fokus penelitian ini adalah gambaran mengenai kontribusi layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama dalam mengembangkan regulasi emosi siswa. Adapun yang menjadi indikator teknik sosiodrama dalam mengembangkan regulasi emosi siswa adalah sebagai berikut:

1. Regulasi Emosi

Regulasi emosi memiliki beberapa aspek dan dibagi menjadi dua bagian besar, yakni *antecedent focused* yang didalamnya terdapat *reappraisal* dan *response focused strategies* yang didalamnya terdapat *suppression*. Gross (2002) mengemukakan bahwa ada dua konsekuensi atau strategi khusus yang sering digunakan individu sebagai strategi regulasi emosi, yaitu³²:

- a. *Cognitive Reappraisal* merupakan cara mengubah situasi yang dianggap dapat mengurangi dampak emosional.
Indikator: perubahan kognitif (melakukan penilaian ulang).
- b. *Suppression* adalah cara menghambat pertanda yang berasal dari luar perasaan batin.

³² Hidayat Muhammad Noor, Skripsi. Perbedaan Strategi Regulasi Emosi Pada Perokok Yang Mengalami *Negative Affect* (Makassar.2016) hlm.28



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Indikator: Mengubah respon (pengalaman, perilaku dan fisiologis).

2. Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sosiodrama

a. Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok yang diikuti oleh siswa dapat dikatakan baik berdasarkan indikator sebagai berikut:

- 1) Tahap pembentukan
- 2) Tahap peralihan
- 3) Tahap kegiatan pokok
- 4) Tahap pengakhiran
- 5) Teknik Sosiodrama

b. Sosiodrama

Adapun yang menjadi indikator teknik *role playing* adalah sebagai berikut:

- a. Persiapan
- b. Pelaksanaan
- c. Evaluasi
- d. Tindak lanjut

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan pertanyaan yang masih lemah, perlu diuji apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak.³³ Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi hipotesis alternatif (H_a) dan nihil (H_o) sebagai berikut:

³³ Gempur Santoso, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Edisi Kedua (Jakarta: Katalog dalam terbitan, 2015) hlm. 20

Ha: Ada pengaruh yang signifikan antara teknik sosiodrama dalam meningkatkan regulasi emosi siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru. Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara teknik sosiodrama dalam meningkatkan regulasi emosi siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis kuasi, dengan menggunakan *Pre-experimental designs*, karena adanya variable luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variable dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variable control, dan sampel tidak dipilih secara random.³⁴ Ini digunakan karena keterbatasan jumlah subjek yang akan diteliti.³⁵ Alasan penulis menggunakan ini karena adanya keterbatasan jumlah subjek yang akan diteliti dan penulis hanya ingin melihat adanya perkembangan dan peningkatan regulasi emosi siswa setelah diberikan teknik sosiodrama dalam layanan bimbingan kelompok.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Experimental Designs One-Group Pre-Test Pos-test*, yaitu satu kelompok eksperimen diukur variabel dependennya (*pre-test*), kemudian diberikan stimulus/treatment/perlakuan, dan diukur kembali variabel dependennya (*Pos-test*), tanpa ada kelompok pembandingan. Penulis menggunakan desain ini agar dilakukannya langkah pertama berupa pengukuran (*Pre-test*), kemudian diberi perlakuan dengan menggunakan teknik sosiodrama dalam

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 74.

³⁵ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm.161



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

layanan bimbingan kelompok, selanjutnya pengukuran kembali (*Post-test*) guna efektif atau tidaknya perlakuan yang telah diberikan terhadap subjek yang diteliti. Dengan desain penelitian sebagai berikut:

Tabel III.1
One Group Pretest-Posttest

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O1	X	O2

Keterangan:

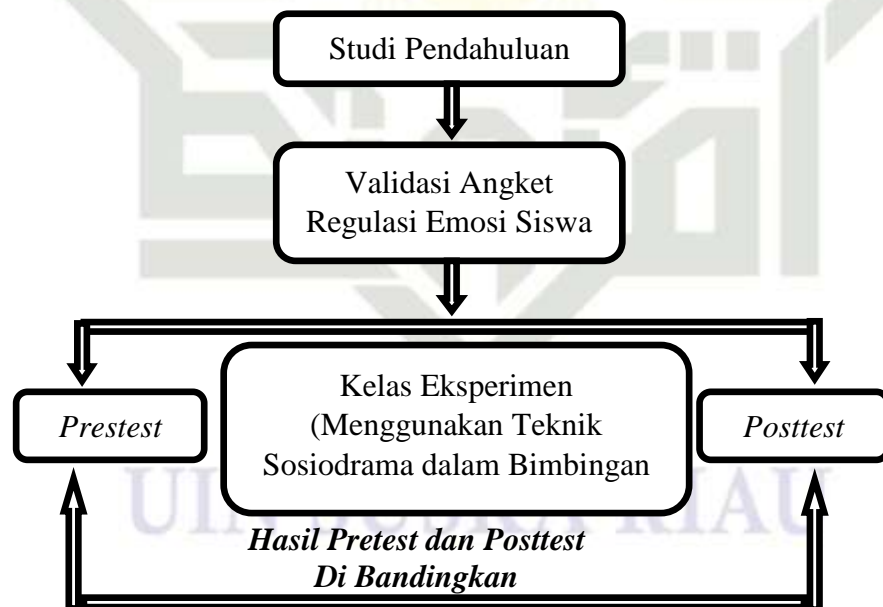
O1 = Data angket awal (*Pretest*)

X = Perlakuan Bimbingan Kelompok

O2 = Data angket akhir (*Posttest*)

Adapun tahapan dari penelitian ini, dapat disimpulkan dari gambar 1.2.

Gambar III.1. Proses Penelitian



Rancangan penelitian *One Group Pretest Posttest Design* meliputi tiga langkah, antara lain:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pelaksanaan *pretest* untuk mengukur kondisi awal responden sebelum diberikan perlakuan.
2. Pelaksanaan perlakuan atau eksperimen
3. Pelaksanaan *posttest* untuk mengetahui keadaan variabel terikat sesudah diberikan perlakuan.³⁶

Dengan demikian, dampak perlakuan ditentukan dengan cara membandingkan *pretest* (O1) berupa angket regulasi emosi diberikan kepada siswa sebelum diberikan perlakuan (*treatment*), kemudian diberi perlakuan berupa Teknik Sociodrama Dalam Bimbingan Kelompok dan setelah diberi perlakuan disebarkan *posttest* (O2). Hal ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerapan Teknik Sociodrama Dalam Bimbingan Kelompok terhadap Regulasi Emosi Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru. Waktu penelitian ini dimulai dengan melakukan observasi dan wawancara awal dengan guru BK pada tanggal 01 Agustus 2019. Pemilihan lokasi ini didasari atas persoalan-persoalan yang ingin diteliti oleh penulis ada di lokasi ini, dari segi tempat, waktu, biaya, penulis sanggup untuk melakukan penelitian.

³⁶ Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian; Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta:Kencana., hlm. 181



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI TKR 1 di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru, sedangkan objek penelitian adalah Kontribusi Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosiodrama Dalam Mengembangkan Regulasi Emosi Siswa

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Adalah keseluruhan atau himpunan objek dengan ciri yang sama.³⁷ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang memiliki regulasi emosi yang rendah dan perlu ditingkatkan di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru.

Tabel III. 2
Jumlah Populasi

NO	KELAS	JUMLAH SISWA
1	XI ADP	33
2	XI TKR 1	28
3	XI TKR 2	37
4	XI TSM	33
5	XI TKJ 1	36
6	XI TKJ 2	37
7	XI TKJ 3	34
8	XI AK	40
JUMLAH		278

³⁷ Gempur Santoso, Op.cit hlm. 46



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* (sampel bertujuan). Dalam hal ini peneliti hanya mengambil siswa yang sudah mengikuti bimbingan kelompok oleh guru BK namun tidak mengalami peningkatan yang signifikan terkait regulasi emosi dan jumlah mereka sebanyak 15 orang.

E Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, angket juga cocok digunakan apabila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

Angket dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka. Dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.³⁸ Menurut Anwar Sutoyo dalam Amirah Diniaty, angket adalah sebuah pertanyaan atau pernyataan tertulis tentang data

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017., hlm. 142



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

faktual dan opini yang berkaitan dengan diri responden yang dianggap kebenaran yang diketahui dan perlu dijawab.³⁹

Teknik angket ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data tentang kontribusi teknik sosiodrama dalam bimbingan kelompok terhadap regulasi emosi siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru. Angket disusun sedemikian rupa dengan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.⁴⁰ Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

Alasan penulis meniadakan kategori jawaban tengah (ragu-ragu) adalah sebagai berikut:

- a. Kategori *undecided* mempunyai arti ganda, bisa diartikan belum dapat memutuskan atau memberi jawaban (bisa diartikan netral, setuju tidak, tidak setuju juga tidak, atau bahkan ragu-ragu).
- b. Tersedianya jawaban ditengah menimbulkan kecenderungan jawaban ketengah (*central tendency effect*) terutama bagi mereka yang ragu terhadap jawaban mereka ke arah setuju atau tidak setuju.

³⁹ Amirah Diniaty, *Instrumentasi Bimbingan dan Konseling*, Pekanbaru: Cadas Press, 2013., hlm. 112

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 93



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- c. Ragu-ragu tidak disertakan dengan alasan menghindari jawaban yang mengandung kecenderungan tidak memiliki sikap.
- d. Maksud kategori jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju adalah untuk melihat kecenderungan pendapat responden kearah setuju atau tidak setuju.

Kemudian penggunaan instrumen kuesioner skala likert dengan empat skala banyak juga digunakan dalam penelitian. Penggunaan instrumen kuesioner yang menggunakan skala likert dengan empat skala memiliki kelebihan dapat menjangkau data lebih akurat yang berarti responden tidak memiliki alternatif jawaban berupa netral dan ragu-ragu.⁴¹

Skala ini terdiri atas pernyataan yang bersifat *favourable statement* dan *unfavourable statement*. Pernyataan *favourable* berisi hal-hal yang bersifat positif yang mengenai objek sikap, yaitu kalimat yang sifatnya mendukung atau memihak pada objek sikap. Pernyataan *unfavourable* berfungsi untuk menguji keakuratan instrumen.⁴² Pemberian skor atas jawaban yang dipilih untuk setiap pernyataan adalah *favourable* dan *unfavourable*. Adapun kategori jawaban untuk skala pengaruh teknik sosiodrama dalam bimbingan kelompok terhadap regulasi emosi siswa di sekolah menengah kejuruan muhammadiyah 3 terpadu pekanbaru adalah sebagai berikut:

⁴¹ Sutrisno Hadi. *Analisis Butir untuk Instrumen Angket, Tes, dan Skala Nilai*. Yogyakarta: UGM., hlm. 19

⁴² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005., hlm. 98-99



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.3

Skor Alternatif Jawaban Bimbingan Kelompok Terhadap Regulasi Emosi Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru

No	Jawaban Responden	Skor Yang Diberikan Untuk Setiap Pernyataan	
		Favourebel (+)	Unfavourebel (-)
1	Sangat Setuju (SS)	4	1
2	Setuju (S)	3	2
3	Tidak Setuju (TS)	2	3
4	Sangat Tidak Setju (STS)	1	4

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.⁴³ Dalam hal ini penulis menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data tentang benda-benda tertulis, seperti profil sekolah, keadaan siswa, keadaan guru, profil guru bimbingan konseling, sarana prasarana sekolah, peraturan-peraturan, dan sebagainya. Data yang digali adalah identitas responden, pengetahuan tentang jumlah populasi, sejarah berdirinya lembaga, dan struktur organisasi Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru.

F. Uji Coba Penelitian

Angket yang baik digunakan untuk pengambilan data penelitian, haruslah terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk pengujian validitas dan realibilitas angket.

⁴³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung:Remaja Rosdakarya, 2011., hlm. 221



1. Validitas Instrumen Penelitian

Arikunto dalam Rostina Sundayana berpendapat bahwa Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud.⁴⁴ Peneliti menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari *Pearson* dengan bantuan *SPSS 25.0 for windows*.

2. Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliabilitas instrumen penelitian adalah suatu alat yang memberikan hasil yang tetap sama atau konsisten. Hasil pengukuran itu harus tetap sama (relatif sama) jika pengukurannya diberikan pada subyek yang sama meskipun dilakukan oleh orang yang berbeda, waktu berlainan, dan tempat berbeda pula. Tidak terpengaruh oleh pelaku, situasi dan kondisi. Alat ukur yang reliabilitasnya tinggi disebut alat ukur yang reliabel.⁴⁵

Kriteria pemilihan aitem berdasarkan aitem kolerasi aitem total yang biasa digunakan adalah batasan $r_{ix} \geq 0,30$. Semua aitem yang mencapai koefisien kolerasi minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan dan aitem dapat dipilih untuk dijadikan skala. Aitem yang memiliki nilai r_{ix} atau $(X-i)$ kurang dari 0,30 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang

⁴⁴ Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.

⁴⁵ Rostina Sundayana, *Opcit.* hlm. 69



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memiliki daya beda rendah. Apabila jumlah aitem yang lolos masih tidak mencukupi jumlah aitem yang diinginkan, dapat dipertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria misalnya menjadi 0,25 sehingga jumlah aitem yang diinginkan dapat tercapai. Jika aitem memiliki nilai r_{ix} dibawah 0,20 sangat tidak disarankan untuk digunakan karena untuk menurunkan batas kriteria r_{ix} maka aitem digugurkan atau diganti.⁴⁶

C. Teknik Analisis Data

Pengolahan data penelitian memerlukan suatu tahapan yang tepat, sehingga data yang diperoleh dapat dianalisis menjadi sebuah informasi yang bermanfaat bagi pemahaman dan dapat menjawab masalah penelitian yang sudah dirancang.⁴⁷ Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh teknik sosiodrama dalam bimbingan kelompok terhadap regulasi emosi siswa pada di sekolah akan dianalisis secara kuantitatif dengan kategorisasi. Namun sebelum melakukan analisis data, ada beberapa hal yang harus dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Mencari Rata-rata

Adapun rumus untuk menghitung rata-rata adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum xi}{N}$$

Keterangan:

$$\bar{X} = \text{Rata-Rata}$$

⁴⁶ Saifuddin Azwar, *Penyusun skala Psikologi*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar. 2015), hlm.

⁴⁷ Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2016., hlm. 100

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$\sum xi$ = Jumlah Data

N = Banyak Data⁴⁸

2. Mencari Skor Maksimal

$Max = \text{Jumlah Soal} \times \text{skor skala besar}$

3. Mencari Skor Minimal

$Max = \text{Jumlah Soal} \times \text{skor skala kecil}$

4. Mencari Standar Deviasi

$$SD = \frac{1}{6} (\max - \min)$$

Keterangan:

SD = Standar Deviasi

Max = Jumlah Skor Terbesar

Min = Jumlah Skor Terkecil

6. Norma Kategorisasi

Tabel III.4
Rumus Norma Kategorisasi Regulasi Emosi

No	Interval Skor	Kategorisasi
1.	$X < M - 1SD$	Rendah (R)
2.	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	Sedang (S)
3.	$M + 1SD \leq X$	Tinggi (T)

7. Menentukan T Hitung

Adapun untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidaknya teknik sosiodrama dalam bimbingan kelompok terhadap regulasi emosi siswa di sekolah Sekolah Menengah Kejuruan

⁴⁸ *Ibid.*, hlm. 109

Muhamaddiyah 3 Pekanbaru, maka analisisnya menggunakan *SPSS 25.0 for windows*.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh melalui angket dan dokumentasi serta dilakukannya analisis statistik dan uji hipotesis, maka secara umum hasil penelitian ini adalah dengan menggunakan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama dapat meningkatkan regulasi emosi siswa, hal ini terlihat dari hasil angket regulasi emosi siswa saat sebelum diberikan *treatment (Pre-test)* yang memiliki skor rata-rata 36.6 yang tergolong rendah sedangkan saat diberikan *treatment (Pos-test)* skor rata-rata hasil angket regulasi emosi siswa berjumlah 77.53 yang tergolong tinggi dan mengalami peningkatan yang signifikan dengan selisih angka 40.93 artinya adanya pengaruh penerapan teknik sosiodrama dalam bimbingan kelompok terhadap Regulasi Emosi Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah peneliti paparkan, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Siswa yang telah diberikan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama agar bisa meningkatkan regulasi emosi terhadap masalah yang sedang dihadapi.
2. Guru BK terus meningkatkan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama agar siswa mampu meningkatkan regulasi emosinya dengan baik.
3. Peneliti, selanjutnya dapat dijadikan sebagai acuan peneliti lanjutan dengan memperluas variabel dan subjek penelitian mengenai kontribusi layanan bimbingan kelompok dengan tehnik sosiodrama dalam mengembangkan regulasi emosi siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, 2005. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung : Pustaka Setia.
- Amirah Diniaty, 2013. *Instrumentasi Bimbingan dan Konseling*, Pekanbaru: Cadas Press.
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Cole, P. M., Michel, M. K., dan Teti, L. O, 2004. *The Development of Emotion Regulation and Dysregulation: A Clinical Perspective*. (Monographs of the Society for Research in Child Development).
- Eisenberg, N., Fabes, R. A., Guthrie, I. K., dan Reiser, M. 2000. *Dispositional Emotionality and Regulation : Their Role in Predicting Quality of Social Functioning*. *Journal of Personality and Social Psychology*, 78 (1), 136-157.
- Frista Artmanda W, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Jombang: Lintas Media.
- Gempur Santoso, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Edisi Kedua*, Jakarta: Katalog dalam terbitan.
- Goleman, D. 1996. *Kecerdasan Emosi*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Gratz, K. L., dan Roemer, L, 2004. *Multidimensional Assessment of Emotion Regulation and Dysregulation: Development, Factor Structure, and Initial Validation of the Difficulties in Emotion Regulation Scale*, (Journal of Psychopathology and Behavioral Assessment, 26, 41-54



- Hallen, A, 2005. *Bimbingan dan Konseling. Edisi Revisi*, Jakarta: Quantum Teaching.
- Hartinah, Siti, 2009. *Bimbingan Kelompok*, Bandung: PT. Refika Aditama.
- Hartono, 2010. *Analisis Hasil Instrumen*, Bandung: Nusa Media.
- Hidayat Muhammad Noor, 2016. Skripsi. Perbedaan Strategi Regulasi Emosi Pada Perokok Yang Mengalami *Negative Affect*, Makassar.
- Holodynski, M., dan Friedlmeier, W, 2006. *Development of Emotions and Emotion Regulation*, New York: Springer.
- Hwang, J. A, 2006. *Processing Model of Emotion Regulation: Insights from The Attachment System, Disertation. George State University: College of Arts and Sciences*.
- Jakni. 2016, Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan, Bandung: Alfabeta
- Matsumoto, D., Takeuchi, S., Andayani, S., Kouznetsova, N., dan Krupp, D, 1998. *The Contribution of Individualism vs. Collectivism to Crossnational Differences in Display Rules*, Asian Journal of Social Psychology, 1, 147–165.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2011, Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nursalim dan Hariastuti, 2007. *Konseling Kelompok*, (Surabaya: Unesa University Press.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Papalia, D.E., Old, S.W., dan Feldman R. D, 2008. *Human Development (Psikologi Perkembangan)*, Edisi Kesembilan. Jakarta: Kencana.
- Prayetno , 1995. *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (Dasar-Dasar Profil)*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Prayitno, 2015. *Layanan Bimbingan dan Konseling Keompok (dasar dan profil)*, Padang: Ghalia Indonesia.
- Rostina Sundayana, 2014. *Statistika Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina, 2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan cetakan ke-2*. Jakarta : Kencana Media Group.
- Saiful Bahri dan Aswan Zain, 2016. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Adi Mahasatya.
- Saifuddin Azwar, 2005. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta, Rienka Cipta.
- Suhertina, 2014. *Dasar-dasar Bimbingan Konseling*, (Pekanbaru: CV Mutiara Pesisir Sumatra.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian; Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta:Kencana.
- Watts, Fraser, 2007. *n Regulation and Religion* (In Gross, J.J)



Wingkel, 2004. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta : Gramedia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KISI-KISI INSTRUMENTASI KONTRIBUSI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK SOSIODRAMA DALAM MENGEMBANGKAN REGULASI EMOSI SISW DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH 3 TERPADU PEKANBARU

No	Variable	Indikator	No. Item	Favorable Statements	Unfavorable Statements	Jumlah
1	Variabel X Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosiodrama	1. Tahap pembentukan	33,36,29,25,32,21,9	33,29,25,21,9	36,32	7
		2. Tahap peralihan	13,17,28,5,24	13,17,5	28,24	5
		3. Tahap kegiatan	35,31,27,20,23,19,16,11,7	35,31,27,23,19,15,11,7	20,16	10
		4. Tahap pengakhiran	3,34	3,3415,		2
2	Variable Y Regulasi Emosi	1. Pilihan Situasi	30,12	30	12	2
		2. Perubahan Situasi	26,22,18	26,22,18		3
		3. Pemberian Perhatian	8,14	14	8	2
		4. Perubahan Kognitif	10,6,2	10,6,2		3
		5. Modulasi Reaksi	4,1	1	4	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IDENTITAS RESPONDEN

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Kelas :
3. Jurusan :
4. Jenis Kelamin :
5. Tanggal Pengisian :

B. Petunjuk Pengisian

Bacalah pernyataan-pernyataan dalam angket ini secara teliti dan cermat. Untuk mengisi angket ini di sediakan lima pilihan respon, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Berilah tanda ceklis (✓) pada setiap pilihan respon yang sesuai menurut pendapat anda. Atas kesedian dan kerja samanya saya ucapkan terimakasih.

Contoh:

No	Item Pernyataan	Pilihan Pernyataan			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya aktif mengikuti kegiatan penghijauan di lingkungan masyarakat	✓			

Pada contoh tersebut, pernyataan “Saya aktif mengikuti kegiatan penghijauan di lingkungan masyarakat” diisi dengan tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan respon, artinya anda sangat setuju dengan aktif mengikuti kegiatan penghijauan di lingkungan masyarakat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aitem	SS	S	TS	STS
1	Saya dapat mengontrol emosi ketika sedang marah				
2	Saya yakin masih memiliki peluang sukses yang sama dengan orang lain				
3	Setelah kegiatan dilaksanakan saya mengetahui bagaimana cara menyelesaikan masalah dengan tepat				
4	Saya gelisah saat menghadapi orang yang sedang marah				
5	Saya merasa tenang saat kegiatan kelompok berlangsung				
6	Saya akan bersikap cuek terhadap teman yang suka menghina				
7	Saya mampu melaksanakan peran dengan baik dalam pelaksanaan sosiodrama				
8	Saya suli memaafkan kesalahan orang lain				
9	Saya dan anggota kelompok melakukan permainan dalam kegiatan kelompok				
10	Saya tetap senang meskipun banyak masalah				
11	Saya mampu melaksanakan peran dengan baik dalam pelaksanaan sosiodrama				
12	Saya merasa sulit saat mengutarakan kekesalan kepada orang lain				
13	Saya dan anggota kelompok telah mengetahui kegiatan kelompok selanjutnya				
14	Saya lebih memilih bermain untuk menghilangkan kesal kepada orang lain				
15	Saya mampu mengamati cerita dalam sosiodrama dengan baik				
16	Saya kurang mengetahui sekenario yang akan saya perankan				
17	Saya dan anggota kelompok siap mengikuti kegiatan kelompok sampai selesai				
18	Saya tetap merasa nyaman meskipun tidak memiliki uang jajan				
19	Saya mampu mengetahui sekenario yang akan saya perankan dalam				
20	Skenario dalam sosiodrama sulit untuk saya pahami				
21	Saya mengerti asas-asas yang ada kegiatan kelompok dalam proses pembelajaran				
22	Saya akan membayangkan hal-hal yang menyenangkan jika sedang sedih				
23	Saya bersedia menjadi salah satu tokoh dalam sosiodrama				
24	Saya merasa lelah saat mengikuti kegiatan kelompok				
25	Saya mengetahui tujuan kegiatan kelompok dalam proses pembelajaran				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

26	Saya akan menghibur diri jika kesepian				
27	Saya mengetahui scenario yang akan diperankan dalam sosiodrama				
28	Saya merasa belum siap mengikuti kegiatan kelompok selanjutnya				
29	Saya dan anggota kelompok saling berkenalan saat kegiatan kelompok telah dimulai				
30	Saya mengatakan perasaan senang kepada orang lain				
31	Saya menjadi observer dalam permainan sosiodrama				
32	Saya merasa bingung bagaimana proses pelaksanaan kegiatan kelompok				
33	Saya dan anggota kelompok berdoa sebelum kegiatan kelompok dimulai				
34	Setelah kegiatan dilaksanakan saya dapat menyelesaikan masalah dengan tepat				
35	Saya menjadi pemeran dalam permainan sosiodrama				
36	Saya merasa sedih menjadi anggota kelompok dalam proses pembelajaran				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

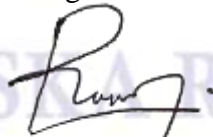
TABEL OBSERVASI PELAKSANAAN TEKNIK SOSIODRAMA DALAM LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK

Pengamat : Ratih Susanti, S.Pd
 Pelaksana : KHAIDIR
 Sekolah : SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru

Indikator	Kegiatan dan Pelakunya (Target Observer)	Ya	Tidak
a. Persiapan	1. Peneliti menentukan dan menceritakan situasi sosioal yang akan didramatisasikan (Menyusun sekenario)	✓	
	2. Peneliti memilih para pelaku dan mempersiapkan pelaku untuk menentukan peran masing-masing	✓	
b. Pelaksanaan	3. Peneliti meminta agar siswa melakukan peran yang telah di tentukan		✓
	4. Peneliti menghentikan peran (drama) pada saat situasi sedang memuncak		✓
c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	5. Peneliti memeinta agar siswa memeberikan kesempatan menilai dan memberikan tanggapan		✓
	6. Siswa diberikan kesempatan untuk membuat kesimpulan	✓	

Pekanbaru, 17 September
2019

Pengamat



Ratih Susanti, S.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

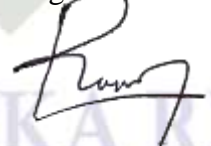
TABEL OBSERVASI PELAKSANAAN TEKNIK SOSIODRAMA DALAM LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK

Pengamat : Ratih Susanti, S.Pd
 Pelaksana : KHAIDIR
 Sekolah : SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru

Indikator	Kegiatan dan Pelakunya (Target Observer)	Ya	Tidak
a. Persiapan	1. Peneliti menentukan dan menceritakan situasi sosioal yang akan didramatisasikan (Menyusun sekenario)	✓	
	2. Peneliti memilih para pelaku dan mempersiapkan pelaku untuk menentukan peran masing-masing	✓	
b. Pelaksanaan	3. Peneliti meminta agar siswa melakukan peran yang telah di tentukan	✓	
	4. Peneliti menghentikan peran (drama) pada saat situasi sedang memuncak		✓
c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	5. Peneliti memeinta agar siswa memeberikan kesempatan menilai dan memberikan tanggapan	✓	
	6. Siswa diberikan kesempatan untuk membuat kesimpulan	✓	

Pekanbaru, 08 Oktober 2019

Pengamat



Ratih Susanti, S.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

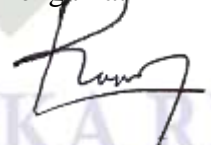
TABEL OBSERVASI PELAKSANAAN TEKNIK SOSIODRAMA DALAM LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK

Pengamat : Ratih Susanti, S.Pd
 Pelaksana : KHAIDIR
 Sekolah : SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru

Indikator	Kegiatan dan Pelakunya (Target Observer)	Ya	Tidak
a. Persiapan	1. Peneliti menentukan dan menceritakan situasi sosioal yang akan didramatisasikan (Menyusun sekenario)	✓	
	2. Peneliti memilih para pelaku dan mempersiapkan pelaku untuk menentukan peran masing-masing	✓	
b. Pelaksanaan	3. Peneliti meminta agar siswa melakukan peran yang telah di tentukan	✓	
	4. Peneliti menghentikan peran (drama) pada saat situasi sedang memuncak		✓
c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	5. Peneliti memeinta agar siswa memeberikan kesempatan menilai dan memberikan tanggapan	✓	
	6. Siswa diberikan kesempatan untuk membuat kesimpulan		✓

Pekanbaru, 26 Oktober 2019

Pengamat



Ratih Susanti, S.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

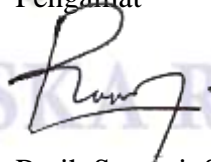
TABEL OBSERVASI PELAKSANAAN TEKNIK SOSIODRAMA DALAM LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK

Pengamat : Ratih Susanti, S.Pd
 Pelaksana : KHAIDIR
 Sekolah : SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru

Indikator	Kegiatan dan Pelakunya (Target Observer)	Ya	Tidak
a. Persiapan	1. Peneliti menentukan dan menceritakan situasi sosioal yang akan didramatisasikan (Menyusun sekenario)		✓
	2. Peneliti memilih para pelaku dan mempersiapkan pelaku untuk menentukan peran masing-masing		✓
b. Pelaksanaan	3. Peneliti meminta agar siswa melakukan peran yang telah di tentukan	✓	
	4. Peneliti menghentikan peran (drama) pada saat situasi sedang memuncak	✓	
c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	5. Peneliti memeinta agar siswa memeberikan kesempatan menilai dan memberikan tanggapan	✓	
	6. Siswa diberikan kesempatan untuk membuat kesimpulan	✓	

Pekanbaru, 04 November
2019

Pengamat



Ratih Susanti, S.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

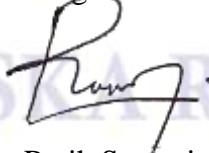
TABEL OBSERVASI PELAKSANAAN TEKNIK SOSIODRAMA DALAM LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK

Pengamat : Ratih Susanti, S.Pd
 Pelaksana : KHAIDIR
 Sekolah : SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru

Indikator	Kegiatan dan Pelakunya (Target Observer)	Ya	Tidak
a. Persiapan	1. Peneliti menentukan dan menceritakan situasi sosioal yang akan didramatisasikan (Menyusun sekenario)		✓
	2. Peneliti memilih para pelaku dan mempersiapkan pelaku untuk menentukan peran masing-masing	✓	
b. Pelaksanaan	3. Peneliti meminta agar siswa melakukan peran yang telah di tentukan	✓	
	4. Peneliti menghentikan peran (drama) pada saat situasi sedang memuncak	✓	
c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	5. Peneliti memeinta agar siswa memeberikan kesempatan menilai dan memberikan tanggapan	✓	
	6. Siswa diberikan kesempatan untuk membuat kesimpulan	✓	

Pekanbaru, 21 November 2019

Pengamat



Ratih Susanti, S.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

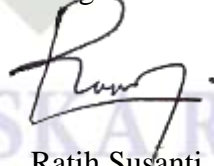
TABEL OBSERVASI PELAKSANAAN TEKNIK SOSIODRAMA DALAM LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK

Pengamat : Ratih Susanti, S.Pd
 Pelaksana : KHAIDIR
 Sekolah : SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru

Indikator	Kegiatan dan Pelakunya (Target Observer)	Ya	Tidak
a. Persiapan	1. Peneliti menentukan dan menceritakan situasi sosioal yang akan didramatisasikan (Menyusun sekenario)	✓	
	2. Peneliti memilih para pelaku dan mempersiapkan pelaku untuk menentukan peran masing-masing	✓	
b. Pelaksanaan	3. Peneliti meminta agar siswa melakukan peran yang telah di tentukan	✓	
	4. Peneliti menghentikan peran (drama) pada saat situasi sedang memuncak	✓	
c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	5. Peneliti memeinta agar siswa memeberikan kesempatan menilai dan memberikan tanggapan	✓	
	6. Siswa diberikan kesempatan untuk membuat kesimpulan	✓	

Pekanbaru, 07 Januari 2020

Pengamat



Ratih Susanti, S.Pd



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK

SEMESTER GANJIL

TAHUN PELAJARAN 2019/2020

I. IDENTITAS

- | | |
|----------------------|---|
| A. Satuan Pendidikan | : SMK Muhammadiyah 03 Terpadu Pekanbaru |
| B. Tahun Ajaran | : 2019-2020 Semester ganjil |
| C. Sasaran Pelayanan | : Siswa Kelas XI TKR I |
| D. Pelaksana | : Khaidir |
| E. Pihak Terkait | : Peserta Didik/ Konseli |

II. WAKTU DAN TEMPAT

- | | |
|-------------------------------|------------------------------|
| A. Tanggal | : 05 September 2019 |
| B. Pertemuan Ke | : 1 |
| C. Jam Pelayanan | : Pada Saat Jam Pembelajaran |
| D. Volume Waktu | : 45 Menit |
| E. Spesifikasi Tempat Layanan | : Ruang kelas XI TKR I |

III. MATERI LAYANAN

- | | |
|------------------|---|
| A. Tema | : <i>Pre-Test</i> |
| B. Sub Tema | : Kegiatan Pendukung bimbingan konseling (BK) |
| C. Sumber Materi | : - |

IV. TUJUAN PENGEMBANGAN

- | | |
|------------------------------------|--|
| A. Pengembangan Kes | |
| 1. Meningkatkan regulasi emosi | |
| B. Penanganan Kes-T | |
| 1. Klien dapat meregulasikan emosi | |

BIDANG BIMBINGAN DAN STRATEGI

- | | |
|---------------------|----------------------|
| A. Bidang Bimbingan | : Pribadi |
| B. Jenis Layanan | : Bimbingan Kelompok |
| C. Fungsi Layanan | : Fungsi Pengentasan |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- D. Strategi : Teknik Sosiodrama
- E. Kegiatan Pendukung : Skala Pengukuran Regulasi Emosi

SASARAN PENILAIAN HASIL LAYANAN

- A. Kes
1. Acuan (A) : Klien memahami fungsi layanan BK
 2. Kompetensi (K) : Klien dapat meregulasikan emosi
 3. Usaha (U) : Klien mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama
 4. Rasa (R) : Klien senang dan secara sukarela mengikuti layanan bimbingan kelompok
 5. Sungguh-Sungguh (S): Klien sungguh-sungguh mengikuti layanan bimbingan kelompok dalam meregulasikan emosi
- B. Kes-T
- Menghindari sikap ketidak mampuan siswa dalam meregulasikan emosi

VII. LANGKAH KEGIATAN

Tahap	Uraian Kegiatan
Tahap Pembentukan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dan menerima secara terbuka 2. Berdoa 3. Menanyakan kabar anggota kelompok 4. Mengucapkan terimakasih dan mengajak anggota kelompok untuk memulai kegiatan dengan penuh perhatian, semangat serta melakukan kegiatan berfikir, merasa bersikap, bertindak dan bertanggung jawab berkenaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>dengan masalah yang sedang dihadapi</p> <p>5. Merefleksi tentang pelaksanaan bimbingan kelompok yang telah dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya</p>
Tahap Peralihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun suasana keakraban dengan anggota kelompok 2. Memberikan ice-breaking kepada anggota kelompok agar tercipta dinamika dalam kelompok 3. Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk mengikuti kegiatan selanjutnya
Tahap Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan perkembangan dari anggota kelompok yang masalahnya telah dibahas 2. Melanjutkan pembahasan masalah dari anggota kelompok yang masalahnya belum dibahas 3. Memilih masalah anggota kelompok yang akan dibahas terlebih dahulu 4. Seluruh anggota kelompok ikut serta membahas masalah anggota kelompok dengan berbagai cara, seperti bertanya, menjelaskan, mengkritisi, member contoh, mengemukakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	pengalaman pribadi
Tahap Pengakhiran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan anggota kelompok untuk mengakhira sesi konseling 2. Menanyakan kesan dan pesan setelah mengikuti konseling kelompok 3. Berdoa 4. Menutup konseling dengan salam

VIII. EVALUASI

A. Evaluasi Proses

Evaluasi ini dilakukan oleh pemimpin kelompok dengan melihat proses yang terjadi dalam kegiatan bimbingan kelompok meliputi:

1. Konselor terlibat dalam menumbuhkan antusiasme anggota kelompok dalam mengikuti kegiatan
2. Terjadinya dinamika kelompok dalam proses bimbingan kelompok
3. Antusiasme anggota kelompok dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok

B. Evaluasi Hasil

Diakhir sesi konseling siswa diminta untuk merefleksikan secara lisan apa yang mereka peroleh setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan pola BMB3 yaitu:

1. *Berfikir* : bagaimana pikiran klien tentang layanan bimbingan kelompok yang telah dilaksanakan
2. *Merasa* : bagaimana perasaan klien setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok
3. *Bersikap* : bagaimana sikap klien setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. *Bertinda* : bagaimana tindakan klien setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok
5. *Bertanggung jawab* : bagaimana siswa bersungguh-sungguh dalam melaksanakan materi yang telah disampaikan dalam kegiatan bimbingan kelompok.

Guru BK

Ratih Susanti, S.Pd
NBM. 1258 587

Pekanbaru,
05 September 2019

Peneliti

Khaidir
NIM. 11514103341

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK

SEMESTER GANJIL

TAHUN PELAJARAN 2019/2020

IDENTITAS

- | | |
|----------------------|--|
| A. Satuan Pendidikan | : SMK Muhammadiyah 03 Terpadu
Pekanbaru |
| B. Tahun Ajaran | : 2019-2020 Semester ganjil |
| C. Sasaran Pelayanan | : Siswa Kelas XI TKR I |
| D. Pelaksana | : Khaidir |
| E. Pihak Terkait | : 15 orang siswa |

II. WAKTU DAN TEMPAT

- | | |
|-------------------------------|------------------------------|
| A. Tanggal | : 17 September 2019 |
| B. Pertemuan Ke | : 2 |
| C. Jam Pelayanan | : Pada Saat Jam Pembelajaran |
| D. Volume Waktu | : 45 Menit |
| E. Spesifikasi Tempat Layanan | : Ruang kelas XI TKR I |

III. MATERI LAYANAN

- | | |
|------------------|-------------------------|
| A. Tema | : Pengertian Sosiodrama |
| B. Sub Tema | : Apa itu Sosiodrama |
| C. Sumber Materi | : Internet, Konselor |

IV. TUJUAN PENGEMBANGAN

- | | |
|------------------------------------|--|
| A. Pengembangan Kes | |
| 1. Meningkatkan regulasi emosi | |
| B. Penanganan Kes-T | |
| 1. Klien dapat meregulasikan emosi | |

BIDANG BIMBINGAN DAN STRATEGI

- | | |
|---------------------|----------------------|
| A. Bidang Bimbingan | : Pribadi |
| B. Jenis Layanan | : Bimbingan Kelompok |
| C. Fungsi Layanan | : Fungsi Pengentasan |
| D. Strategi | : Teknik Sosiodrama |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Kegiatan Pendukung : Skala Pengukuran Regulasi Emosi

VI. SASARAN PENILAIAN HASIL LAYANAN

A. Kes

1. Acuan (A) : Klien memahami fungsi layanan BK
2. Kompetensi (K) : Klien dapat meregulasikan emosi
3. Usaha (U) : Klien mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama
4. Rasa (R) : Klien senang dan secara sukarela mengikuti layanan bimbingan kelompok
5. Sungguh-Sungguh (S): Klien sungguh-sungguh mengikuti layanan bimbingan kelompok dalam meregulasikan emosi

B. Kes-T

Menghindari sikap ketidak mampuan siswa dalam meregulasikan emosi

VII. LANGKAH KEGIATAN

Tahap	Uraian Kegiatan
Tahap Pembentukan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dan menerima secara terbuka 2. Berdoa 3. Menanyakan kabar anggota kelompok 4. Mengucapkan terimakasih dan mengajak anggota kelompok untuk memulai kegiatan dengan penuh perhatian, semangat serta melakukan kegiatan berfikir, merasa bersikap, bertindak dan bertanggung jawab berkenaan dengan masalah yang sedang dihadapi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	5. Merefleksi tentang pelaksanaan bimbingan kelompok yang telah dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya
Tahap Peralihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun suasana keakraban dengan anggota kelompok 2. Memberikan ice-breaking kepada anggota kelompok agar tercipta dinamika dalam kelompok 3. Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk mengikuti kegiatan selanjutnya
Tahap Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan perkembangan dari anggota kelompok yang masalahnya telah dibahas 2. Melanjutkan pembahasan masalah dari anggota kelompok yang masalahnya belum dibahas 3. Memilih masalah anggota kelompok yang akan dibahas terlebih dahulu 4. Seluruh anggota kelompok ikut serta membahas masalah anggota kelompok dengan berbagai cara, seperti bertanya, menjelaskan, mengkritisi, member contoh, mengemukakan pengalaman pribadi
Tahap Pengakhiran	1. Mempersiapkan anggota

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	kelompok untuk mengakhira sesi konseling 2. Menanyakan kesan dan pesan setelah mengikuti konseling kelompok 3. Berdoa 4. Menutup konseling dengan salam
--	--

VIII. EVALUASI

A. Evaluasi Proses

Evaluasi ini dilakukan oleh pemimpin kelompok dengan melihat proses yang terjadi dalam kegiatan bimbingan kelompok meliputi:

1. Konselor terlibat dalam menumbuhkan antusiasme anggota kelompok dalam mengikuti kegiatan
2. Terjadinya dinamika kelompok dalam proses bimbingan kelompok
3. Antusiasme anggota kelompok dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok

B. Evaluasi Hasil

Diakhir sesi konseling siswa diminta untuk merefleksikan secara lisan apa yang mereka peroleh setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan pola BMB3 yaitu:

1. *Berfikir* : bagaimana pikiran klien tentang layanan bimbingan kelompok yang telah dilaksanakan
2. *Merasa* : bagaimana perasaan klien setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok
3. *Bersikap* : bagaimana sikap klien setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok
4. *Bertinda* : bagaimana tindakan klien setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. *Bertanggung jawab* : bagaimana siswa bersungguh-sungguh dalam melaksanakan materi yang telah disampaikan dalam kegiatan bimbingan kelompok.

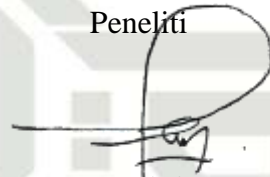
Guru BK



Ratih Susanti, S.Pd
NBM. 1258 587

Pekanbaru,
17 September 2019

Peneliti



Khaidir
NIM. 11514103341

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2019/2020

I. IDENTITAS

- | | |
|----------------------|--|
| A. Satuan Pendidikan | : SMK Muhammadiyah 03 Terpadu
Pekanbaru |
| B. Tahun Ajaran | : 2019-2020 Semester ganjil |
| C. Sasaran Pelayanan | : Siswa Kelas XI TKR I |
| D. Pelaksana | : Khaidir |
| E. Pihak Terkait | : Peserta Didik/ Konseli |

II. WAKTU DAN TEMPAT

- | | |
|-------------------------------|---------------------------|
| A. Tanggal | : 08 Oktober 2019 |
| B. Pertemuan Ke | : 3 |
| C. Jam Pelayanan | : Luar Jam Pembelajaran |
| D. Volume Waktu | : 45 Menit |
| E. Spesifikasi Tempat Layanan | : Musholla SMKM Pekanbaru |

III. MATERI LAYANAN

- | | |
|------------------|-------------------------------------|
| A. Tema | : Menjelaskan Regulasi Emosi |
| B. Sub Tema | : Mengetahui Apa itu Regulasi Emosi |
| C. Sumber Materi | : Internet, konselor |

IV. TUJUAN PENGEMBANGAN

- | | |
|------------------------------------|--|
| A. Pengembangan Kes | |
| 1. Meningkatkan regulasi emosi | |
| B. Penanganan Kes-T | |
| 1. Klien dapat meregulasikan emosi | |

V. BIDANG BIMBINGAN DAN STRATEGI

- | | |
|---------------------|----------------------|
| A. Bidang Bimbingan | : Pribadi |
| B. Jenis Layanan | : Bimbingan Kelompok |
| C. Fungsi Layanan | : Fungsi Pengentasan |
| D. Strategi | : Teknik Sosiodrama |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Kegiatan Pendukung : Skala Pengukuran Regulasi Emosi

VI. SASARAN PENILAIAN HASIL LAYANAN

A. Kes

1. Acuan (A) : Klien memahami fungsi layanan BK
2. Kompetensi (K) : Klien dapat meregulasikan emosi
3. Usaha (U) : Klien mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama
4. Rasa (R) : Klien senang dan secara sukarela mengikuti layanan bimbingan kelompok
5. Sungguh-Sungguh (S) : Klien sungguh-sungguh mengikuti layanan bimbingan kelompok dalam meregulasikan emosi

B. Kes-T

Menghindari sikap ketidak mampuan siswa dalam meregulasikan emosi

VII. LANGKAH KEGIATAN

Tahap	Uraian Kegiatan
Tahap Pembentukan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dan menerima secara terbuka 2. Berdoa 3. Menanyakan kabar anggota kelompok 4. Mengucapkan terimakasih dan mengajak anggota kelompok untuk memulai kegiatan dengan penuh perhatian, semangat serta melakukan kegiatan berfikir, merasa bersikap, bertindak dan bertanggung jawab berkenaan dengan masalah yang sedang dihadapi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	5. Merefleksi tentang pelaksanaan bimbingan kelompok yang telah dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya
Tahap Peralihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun suasana keakraban dengan anggota kelompok 2. Memberikan ice-breaking kepada anggota kelompok agar tercipta dinamika dalam kelompok 3. Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk mengikuti kegiatan selanjutnya
Tahap Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan perkembangan dari anggota kelompok yang masalahnya telah dibahas 2. Melanjutkan pembahasan masalah dari anggota kelompok yang masalahnya belum dibahas 3. Memilih masalah anggota kelompok yang akan dibahas terlebih dahulu 4. Seluruh anggota kelompok ikut serta membahas masalah anggota kelompok dengan berbagai cara, seperti bertanya, menjelaskan, mengkritisi, member contoh, mengemukakan pengalaman pribadi
Tahap Pengakhiran	1. Mempersiapkan anggota

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	kelompok untuk mengakhira sesi konseling
	2. Menanyakan kesan dan pesan setelah mengikuti konseling kelompok
	3. Berdoa
	4. Menutup konseling dengan salam

VIII. EVALUASI**A. Evaluasi Proses**

Evaluasi ini dilakukan oleh pemimpin kelompok dengan melihat proses yang terjadi dalam kegiatan bimbingan kelompok meliputi:

1. Konselor terlibat dalam menumbuhkan antusiasme anggota kelompok dalam mengikuti kegiatan
2. Terjadinya dinamika kelompok dalam proses bimbingan kelompok
3. Antusiasme anggota kelompok dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok

B. Evaluasi Hasil

Diakhir sesi konseling siswa diminta untuk merefleksikan secara lisan apa yang mereka peroleh setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan pola BMB3 yaitu:

1. *Berfikir* : bagaimana pikiran klien tentang layanan bimbingan kelompok yang telah dilaksanakan
2. *Merasa* : bagaimana perasaan klien setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok
3. *Bersikap* : bagaimana sikap klien setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok
4. *Bertinda* : bagaimana tindakan klien setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. *Bertanggung jawab* : bagaimana siswa bersungguh-sungguh dalam melaksanakan materi yang telah disampaikan dalam kegiatan bimbingan kelompok.

Guru BK

Ratih Susanti, S.Pd
NBM. 1258 587

Pekanbaru,
08 Oktober 2019

Peneliti

Khaidir
NIM. 11514103341

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK

SEMESTER GANJIL

TAHUN PELAJARAN 2019/2020

I. IDENTITAS

- | | |
|----------------------|--|
| A. Satuan Pendidikan | : SMK Muhammadiyah 03 Terpadu
Pekanbaru |
| B. Tahun Ajaran | : 2019-2020 Semester ganjil |
| C. Sasaran Pelayanan | : Siswa Kelas XI TKR I |
| D. Pelaksana | : Khaidir |
| E. Pihak Terkait | : 15 orang siswa |

II. WAKTU DAN TEMPAT

- | | |
|-------------------------------|------------------------------|
| A. Tanggal | : 26 Oktober 2019 |
| B. Pertemuan Ke | : 4 |
| C. Jam Pelayanan | : Pada Saat Jam Pembelajaran |
| D. Volume Waktu | : 35 Menit |
| E. Spesifikasi Tempat Layanan | : Ruang kelas XI TKR I |

III. MATERI LAYANAN

- | | |
|------------------|--------------------------------|
| A. Tema | : Sosiodrama |
| B. Sub Tema | : Skenario tentang ojek online |
| C. Sumber Materi | : Internet, Konselor |

IV. TUJUAN PENGEMBANGAN

- | | |
|------------------------------------|--|
| A. Pengembangan Kes | |
| 1. Meningkatkan regulasi emosi | |
| B. Penanganan Kes-T | |
| 1. Klien dapat meregulasikan emosi | |

V. BIDANG BIMBINGAN DAN STRATEGI

- | | |
|---------------------|----------------------|
| A. Bidang Bimbingan | : Pribadi |
| B. Jenis Layanan | : Bimbingan Kelompok |
| C. Fungsi Layanan | : Fungsi Pengentasan |
| D. Strategi | : Teknik Sosiodrama |

E. Kegiatan Pendukung : Skala Pengukuran Regulasi Emosi

SASARAN PENILAIAN HASIL LAYANAN

A. Kes

1. Acuan (A) : Klien memahami fungsi layanan BK
2. Kompetensi (K) : Klien dapat meregulasikan emosi
3. Usaha (U) : Klien mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama
4. Rasa (R) : Klien senang dan secara sukarela mengikuti layanan bimbingan kelompok
5. Sungguh-Sungguh (S): Klien sungguh-sungguh mengikuti layanan bimbingan kelompok dalam meregulasikan emosi

B. Kes-T

Menghindari sikap ketidak mampuan siswa dalam meregulasikan emosi

VII. LANGKAH KEGIATAN

Tahap	Uraian Kegiatan
Tahap Pembentukan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dan menerima secara terbuka 2. Berdoa 3. Menanyakan kabar anggota kelompok 4. Mengucapkan terimakasih dan mengajak anggota kelompok untuk memulai kegiatan dengan penuh perhatian, semangat serta melakukan kegiatan berfikir, merasa bersikap, bertindak dan bertanggung jawab berkenaan dengan masalah yang sedang dihadapi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	5. Merefleksi tentang pelaksanaan bimbingan kelompok yang telah dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya
Tahap Peralihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun suasana keakraban dengan anggota kelompok 2. Memberikan ice-breaking kepada anggota kelompok agar tercipta dinamika dalam kelompok 3. Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk mengikuti kegiatan selanjutnya
Tahap Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi, melibatkan konseli sebagai kelompok pemain dan kelompok observer. 2. Konselor membacakan garis besar cerita sosiodrama (pembacaan rambu-rambu pemain dari setiap pemegang peran 3. Menentukan kelompok pemain sosiodrama 4. Penjelasan dan pengarahan terhadap kelompok pemain 5. Memberi pengarahan terkait peran observer 6. Pelaksanaan permainan oleh para pemeran sosiodrama 7. Diskusi (substansi materi yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	disampaikan oleh pemain, hingga perasaan para pemain maupun penonton ketika berlangsungnya permainan)
Tahap Pengakhiran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan anggota kelompok untuk mengakhira sesi konseling 2. Menanyakan kesan dan pesan setelah mengikuti konseling kelompok 3. Berdoa 4. Menutup konseling dengan salam

VIII. EVALUASI

A. Evaluasi Proses

Evaluasi ini dilakukan oleh pemimpin kelompok dengan melihat proses yang terjadi dalam kegiatan bimbingan kelompok meliputi:

1. Konselor terlibat dalam menumbuhkan antusiasme anggota kelompok dalam mengikuti kegiatan
2. Terjadinya dinamika kelompok dalam proses bimbingan kelompok
3. Antusiasme anggota kelompok dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok

B. Evaluasi Hasil

Diakhir sesi konseling siswa diminta untuk merefleksikan secara lisan apa yang mereka peroleh setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan pola BMB3 yaitu:

1. *Berfikir* : bagaimana pikiran klien tentang layanan bimbingan kelompok yang telah dilaksanakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Merasa* : bagaimana perasaan klien setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok
3. *Bersikap* : bagaimana sikap klien setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok
4. *Bertinda* : bagaimana tindakan klien setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok
5. *Bertanggung jawab* : bagaimana siswa bersungguh-sungguh dalam melaksanakan materi yang telah disampaikan dalam kegiatan bimbingan kelompok.

Pekanbaru,
26 Oktober 2019

Guru BK

Ratih Susanti, S.Pd
NBM. 1258 587

Peneliti

Khaidir
NIM. 11514103341

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2019/2020

I. IDENTITAS

- | | |
|----------------------|--|
| A. Satuan Pendidikan | : SMK Muhammadiyah 03 Terpadu
Pekanbaru |
| B. Tahun Ajaran | : 2019-2020 Semester ganjil |
| C. Sasaran Pelayanan | : Siswa Kelas XI TKR I |
| D. Pelaksana | : Khaidir |
| E. Pihak Terkait | : 15 orang siswa |

II. WAKTU DAN TEMPAT

- | | |
|-------------------------------|--|
| A. Tanggal | : 04 November 2019 |
| B. Pertemuan Ke | : 5 |
| C. Jam Pelayanan | : Luar Jam Pembelajaran |
| D. Volume Waktu | : 45 Menit |
| E. Spesifikasi Tempat Layanan | : Musholla SMK M 03 Terpadu
Pekanbaru |

III. MATERI LAYANAN

- | | |
|------------------|--------------------------------|
| A. Tema | : Sosiodrama |
| B. Sub Tema | : Skenario tentang online shop |
| C. Sumber Materi | : Internet, Konselor |

IV. TUJUAN PENGEMBANGAN

- | | |
|------------------------------------|--|
| A. Pengembangan Kes | |
| 1. Meningkatkan regulasi emosi | |
| B. Penanganan Kes-T | |
| 1. Klien dapat meregulasikan emosi | |

V. BIDANG BIMBINGAN DAN STRATEGI

- | | |
|---------------------|----------------------|
| A. Bidang Bimbingan | : Pribadi |
| B. Jenis Layanan | : Bimbingan Kelompok |
| C. Fungsi Layanan | : Fungsi Pengentasan |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- D. Strategi : Teknik Sosiodrama
- E. Kegiatan Pendukung : Skala Pengukuran Regulasi Emosi

SASARAN PENILAIAN HASIL LAYANAN

A. Kes

1. Acuan (A) : Klien memahami fungsi layanan BK
2. Kompetensi (K) : Klien dapat meregulasikan emosi
3. Usaha (U) : Klien mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama
4. Rasa (R) : Klien senang dan secara sukarela mengikuti layanan bimbingan kelompok
5. Sungguh-Sungguh (S): Klien sungguh-sungguh mengikuti layanan bimbingan kelompok dalam meregulasikan emosi

B. Kes-T

Menghindari sikap ketidak mampuan siswa dalam meregulasikan emosi

VII. LANGKAH KEGIATAN

Tahap	Uraian Kegiatan
Tahap Pembentukan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dan menerima secara terbuka 2. Berdoa 3. Menanyakan kabar anggota kelompok 4. Mengucapkan terimakasih dan mengajak anggota kelompok untuk memulai kegiatan dengan penuh perhatian, semangat serta melakukan kegiatan berfikir, merasa bersikap, bertindak dan bertanggung jawab berkenaan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>dengan masalah yang sedang dihadapi</p> <p>5. Merefleksikan tentang pelaksanaan bimbingan kelompok yang telah dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya</p>
Tahap Peralihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun suasana keakraban dengan anggota kelompok 2. Memberikan ice-breaking kepada anggota kelompok agar tercipta dinamika dalam kelompok 3. Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk mengikuti kegiatan selanjutnya
Tahap Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi, melibatkan konseli sebagai kelompok pemain dan kelompok observer. 2. Konselor membacakan garis besar cerita sosiodrama (pembacaan rambu-rambu pemain dari setiap pemegang peran) 3. Menentukan kelompok pemain sosiodrama 4. Penjelasan dan pengarahan terhadap kelompok pemain 5. Memberi pengarahan terkait peran observer 6. Pelaksanaan permainan oleh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>para pemeran sosiodrama</p> <p>7. Diskusi (substansi materi yang disampaikan oleh pemain, hingga perasaan para pemain maupun penonton ketika berlangsungnya permainan)</p>
Tahap Pengakhiran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan anggota kelompok untuk mengakhira sesi konseling 2. Menanyakan kesan dan pesan setelah mengikuti konseling kelompok 3. Berdoa 4. Menutup konseling dengan salam

VIII. EVALUASI

A. Evaluasi Proses

Evaluasi ini dilakukan oleh pemimpin kelompok dengan melihat proses yang terjadi dalam kegiatan bimbingan kelompok meliputi:

1. Konselor terlibat dalam menumbuhkan antusiasme anggota kelompok dalam mengikuti kegiatan
2. Terjadinya dinamika kelompok dalam proses bimbingan kelompok
3. Antusiasme anggota kelompok dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok

B. Evaluasi Hasil

Diakhir sesi konseling siswa diminta untuk merefleksikan secara lisan apa yang mereka peroleh setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan pola BMB3 yaitu:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. *Berfikir* : bagaimana pikiran klien tentang layanan bimbingan kelompok yang telah dilaksanakan
2. *Merasa* : bagaimana perasaan klien setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok
3. *Bersikap* : bagaimana sikap klien setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok
4. *Bertinda* : bagaimana tindakan klien setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok
5. *Bertanggung jawab* : bagaimana siswa bersungguh-sungguh dalam melaksanakan materi yang telah disampaikan dalam kegiatan bimbingan kelompok.

Guru BK

Ratih Susanti, S.Pd
NBM. 1258 587

Pekanbaru,
04 November 2019

Peneliti

Khaidir
NIM. 11514103341

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK

SEMESTER GANJIL

TAHUN PELAJARAN 2019/2020

I. IDENTITAS

- | | |
|----------------------|--|
| A. Satuan Pendidikan | : SMK Muhammadiyah 03 Terpadu
Pekanbaru |
| B. Tahun Ajaran | : 2019-2020 Semester ganjil |
| C. Sasaran Pelayanan | : Siswa Kelas XI TKR I |
| D. Pelaksana | : Khaidir |
| E. Pihak Terkait | : 15 orang siswa |

II. WAKTU DAN TEMPAT

- | | |
|-------------------------------|------------------------------|
| A. Tanggal | : 21 November 2019 |
| B. Pertemuan Ke | : 6 |
| C. Jam Pelayanan | : Pada Saat Jam Pembelajaran |
| D. Volume Waktu | : 45 Menit |
| E. Spesifikasi Tempat Layanan | : Ruang kelas XI TKR I |

III. MATERI LAYANAN

- | | |
|------------------|------------------------------------|
| A. Tema | : Sosiodrama |
| B. Sub Tema | : Skenario pertandingan sepak bola |
| C. Sumber Materi | : Internet, Konselor |

IV. TUJUAN PENGEMBANGAN

- | | |
|------------------------------------|--|
| A. Pengembangan Kes | |
| 1. Meningkatkan regulasi emosi | |
| B. Penanganan Kes-T | |
| 1. Klien dapat meregulasikan emosi | |

V. BIDANG BIMBINGAN DAN STRATEGI

- | | |
|---------------------|----------------------|
| A. Bidang Bimbingan | : Pribadi |
| B. Jenis Layanan | : Bimbingan Kelompok |
| C. Fungsi Layanan | : Fungsi Pengentasan |
| D. Strategi | : Teknik Sosiodrama |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Kegiatan Pendukung : Skala Pengukuran Regulasi Emosi

VI. SASARAN PENILAIAN HASIL LAYANAN

A. Kes

1. Acuan (A) : Klien memahami fungsi layanan BK
2. Kompetensi (K) : Klien dapat meregulasikan emosi
3. Usaha (U) : Klien mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama
4. Rasa (R) : Klien senang dan secara sukarela mengikuti layanan bimbingan kelompok
5. Sungguh-Sungguh (S) : Klien sungguh-sungguh mengikuti layanan bimbingan kelompok dalam meregulasikan emosi

B. Kes-T

Menghindari sikap ketidak mampuan siswa dalam meregulasikan emosi

VII. LANGKAH KEGIATAN

Tahap	Uraian Kegiatan
Tahap Pembentukan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dan menerima secara terbuka 2. Berdoa 3. Menanyakan kabar anggota kelompok 4. Mengucapkan terimakasih dan mengajak anggota kelompok untuk memulai kegiatan dengan penuh perhatian, semangat serta melakukan kegiatan berfikir, merasa bersikap, bertindak dan bertanggung jawab berkenaan dengan masalah yang sedang dihadapi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	5. Merefleksi tentang pelaksanaan bimbingan kelompok yang telah dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya
Tahap Peralihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun suasana keakraban dengan anggota kelompok 2. Memberikan ice-breaking kepada anggota kelompok agar tercipta dinamika dalam kelompok 3. Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk mengikuti kegiatan selanjutnya
Tahap Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi, melibatkan konseli sebagai kelompok pemain dan kelompok observer. 2. Konselor membacakan garis besar cerita sosiodrama (pembacaan rambu-rambu pemain dari setiap pemegang peran 3. Menentukan kelompok pemain sosiodrama 4. Penjelasan dan pengarahan terhadap kelompok pemain 5. Memberi pengarahan terkait peran observer 6. Pelaksanaan permainan oleh para pemeran sosiodrama 7. Diskusi (substansi materi yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	disampaikan oleh pemain, hingga perasaan para pemain maupun penonton ketika berlangsungnya permainan)
Tahap Pengakhiran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan anggota kelompok untuk mengakhira sesi konseling 2. Menanyakan kesan dan pesan setelah mengikuti konseling kelompok 3. Berdoa 4. Menutup konseling dengan salam

VIII. EVALUASI

A. Evaluasi Proses

Evaluasi ini dilakukan oleh pemimpin kelompok dengan melihat proses yang terjadi dalam kegiatan bimbingan kelompok meliputi:

1. Konselor terlibat dalam menumbuhkan antusiasme anggota kelompok dalam mengikuti kegiatan
2. Terjadinya dinamika kelompok dalam proses bimbingan kelompok
3. Antusiasme anggota kelompok dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok

B. Evaluasi Hasil

Diakhir sesi konseling siswa diminta untuk merefleksikan secara lisan apa yang mereka peroleh setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan pola BMB3 yaitu:

1. *Berfikir* : bagaimana pikiran klien tentang layanan bimbingan kelompok yang telah dilaksanakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Merasa* : bagaimana perasaan klien setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok
3. *Bersikap* : bagaimana sikap klien setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok
4. *Bertinda* : bagaimana tindakan klien setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok
5. *Bertanggung jawab* : bagaimana siswa bersungguh-sungguh dalam melaksanakan materi yang telah disampaikan dalam kegiatan bimbingan kelompok.

Guru BK

Ratih Susanti, S.Pd
NBM. 1258 587

Pekanbaru,
21 November 2019

Peneliti

Khaidir
NIM. 11514103341

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK
SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

I. IDENTITAS

- A. Satuan Pendidikan : SMK Muhammadiyah 03 Terpadu
Pekanbaru
- B. Tahun Ajaran : 2019-2020 Semester genap
- C. Sasaran Pelayanan : Siswa Kelas XI TKR I
- D. Pelaksana : Khaidir
- E. Pihak Terkait : 15 orang siswa

II. WAKTU DAN TEMPAT

- A. Tanggal : 07 Januari 2020
- B. Pertemuan Ke : 7
- C. Jam Pelayanan : Luar Jam Pembelajaran
- D. Volume Waktu : 45 Menit
- E. Spesifikasi Tempat Layanan : Musholla SMK M 03 Terpadu
Pekanbaru

III. MATERI LAYANAN

- A. Tema : -
- B. Sub Tema : -
- C. Sumber Materi : Naskah/sekenario yang telah diperankan,
Konselor

IV. TUJUAN PENGEMBANGAN

- A. Pengembangan Kes
1. Meningkatkan regulasi emosi
- B. Penanganan Kes-T
1. Klien dapat meregulasikan emosi

V. BIDANG BIMBINGAN DAN STRATEGI

- A. Bidang Bimbingan : Pribadi
- B. Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- C. Fungsi Layanan : Fungsi Pengentasan
 D. Strategi : Teknik Sosiodrama
 E. Kegiatan Pendukung : Skala Pengukuran Regulasi Emosi

VI. SASARAN PENILAIAN HASIL LAYANAN

- A. Kes
1. Acuan (A) : Klien memahami fungsi layanan BK
 2. Kompetensi (K) : Klien dapat meregulasikan emosi
 3. Usaha (U) : Klien mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama
 4. Rasa (R) : Klien senang dan secara sukarela mengikuti layanan bimbingan kelompok
 5. Sungguh-Sungguh (S): Klien sungguh-sungguh mengikuti layanan bimbingan kelompok dalam meregulasikan emosi
- B. Kes-T
 Menghindari sikap ketidak mampuan siswa dalam meregulasikan emosi

VII. LANGKAH KEGIATAN

Tahap	Uraian Kegiatan
Tahap Pembentukan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dan menerima secara terbuka 2. Berdoa 3. Menanyakan kabar anggota kelompok 4. Mengucapkan terimakasih dan mengajak anggota kelompok untuk memulai kegiatan dengan penuh perhatian, semangat serta melakukan kegiatan berfikir, merasa bersikap, bertindak dan bertanggung jawab berkenaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>dengan masalah yang sedang dihadapi</p> <p>5. Merefleksi tentang pelaksanaan bimbingan kelompok yang telah dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya</p>
Tahap Peralihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun suasana keakraban dengan anggota kelompok 2. Memberikan ice-breaking kepada anggota kelompok agar tercipta dinamika dalam kelompok 3. Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk mengikuti kegiatan selanjutnya
Tahap Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengevaluasi kegiatan bimbingan kelompok dengan teknik sisodrama terkait tentang regulasi emosi 2. Mengevaluasi kegiatan sosiodrama terkait cerita satu (Ojek online) 3. Mengevaluasi kegiatan sosiodrama terkait cerita kedua (Online shop) 4. Mengevaluasi kegiatan sosiodrama terkait cerita ketiga (Makan siang) 5. Mengambil kesimpulan serta menilai dari hasil kegiatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	sosiodrama yang telah dilaksanakan
Tahap Pengakhiran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan anggota kelompok untuk mengakhira sesi konseling 2. Menanyakan kesan dan pesan setelah mengikuti konseling kelompok 3. Berdoa 4. Menutup konseling dengan salam

VIII. EVALUASI

A. Evaluasi Proses

Evaluasi ini dilakukan oleh pemimpin kelompok dengan melihat proses yang terjadi dalam kegiatan bimbingan kelompok meliputi:

1. Konselor terlibat dalam menumbuhkan antusiasme anggota kelompok dalam mengikuti kegiatan
2. Terjadinya dinamika kelompok dalam proses bimbingan kelompok
3. Antusiasme anggota kelompok dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok

B. Evaluasi Hasil

Diakhir sesi konseling siswa diminta untuk merefleksikan secara lisan apa yang mereka peroleh setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan pola BMB3 yaitu:

1. *Berfikir* : bagaimana pikiran klien tentang layanan bimbingan kelompok yang telah dilaksanakan
2. *Merasa* : bagaimana perasaan klien setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Bersikap* : bagaimana sikap klien setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok
4. *Bertinda* : bagaimana tindakan klien setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok
5. *Bertanggung jawab* : bagaimana siswa bersungguh-sungguh dalam melaksanakan materi yang telah disampaikan dalam kegiatan bimbingan kelompok.

Pekanbaru,
07 Januari 2020

Peneliti

Guru BK

Ratih Susanti, S.Pd
NBM. 1258 587

Khaidir
NIM. 11514103341

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK

SEMESTER GANJIL

TAHUN PELAJARAN 2019/2020

IDENTITAS

- A. Satuan Pendidikan : SMK Muhammadiyah 03 Terpadu
Pekanbaru
- B. Tahun Ajaran : 2019-2020 Semester genap
- C. Sasaran Pelayanan : Siswa Kelas XI TKR I
- D. Pelaksana : Khaidir
- E. Pihak Terkait : 15 orang siswa

II. WAKTU DAN TEMPAT

- A. Tanggal : 27 Januari 2020
- B. Pertemuan Ke : 8
- C. Jam Pelayanan : Pada Saat Jam Pembelajaran
- D. Volume Waktu : 45 Menit
- E. Spesifikasi Tempat Layanan : Ruang kelas XI TKR I

III. MATERI LAYANAN

- A. Tema : *Pos-Test*
- B. Sub Tema : Kegiatan Pendukung bimbingan konseling (BK)
- C. Sumber Materi : -

IV. TUJUAN PENGEMBANGAN

- A. Pengembangan Kes
1. Meningkatkan regulasi emosi
- B. Penanganan Kes-T
1. Klien dapat meregulasikan emosi

BIDANG BIMBINGAN DAN STRATEGI

- A. Bidang Bimbingan : Pribadi
- B. Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok
- C. Fungsi Layanan : Fungsi Pengentasan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- D. Strategi : Teknik Sosiodrama
- E. Kegiatan Pendukung : Skala Pengukuran Regulasi Emosi

SASARAN PENILAIAN HASIL LAYANAN

A. Kes

1. Acuan (A) : Klien memahami fungsi layanan BK
2. Kompetensi (K) : Klien dapat meregulasikan emosi
3. Usaha (U) : Klien mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama
4. Rasa (R) : Klien senang dan secara sukarela mengikuti layanan bimbingan kelompok
5. Sungguh-Sungguh (S): Klien sungguh-sungguh mengikuti layanan bimbingan kelompok dalam meregulasikan emosi

B. Kes-T

Menghindari sikap ketidak mampuan siswa dalam meregulasikan emosi

Tahap	Uraian Kegiatan
Tahap Pembentukan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dan menerima secara terbuka 2. Berdoa 3. Menanyakan kabar anggota kelompok 4. Mengucapkan terimakasih dan mengajak anggota kelompok untuk memulai kegiatan dengan penuh perhatian, semangat serta melakukan kegiatan berfikir, merasa bersikap, bertindak dan bertanggung jawab berkenaan dengan masalah yang sedang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>dihadapi</p> <p>5. Merefleksi tentang pelaksanaan bimbingan kelompok yang telah dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya</p>
Tahap Peralihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun suasana keakraban dengan anggota kelompok 2. Memberikan ice-breaking kepada anggota kelompok agar tercipta dinamika dalam kelompok 3. Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk mengikuti kegiatan selanjutnya
Tahap Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membagikan instrument <i>Pos-tes</i>
Tahap Pengakhiran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan anggota kelompok untuk mengakhira sesi konseling 2. Menanyakan kesan dan pesan setelah mengikuti konseling kelompok 3. Berdoa 4. Menutup konseling dengan salam

VIII. EVALUASI

A. Evaluasi Proses

Evaluasi ini dilakukan oleh pemimpin kelompok dengan melihat proses yang terjadi dalam kegiatan bimbingan kelompok meliputi:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Konselor terlibat dalam menumbuhkan antusiasme anggota kelompok dalam mengikuti kegiatan
2. Terjadinya dinamika kelompok dalam proses bimbingan kelompok
3. Antusiasme anggota kelompok dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok

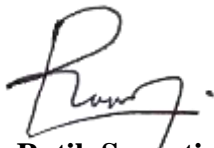
B. Evaluasi Hasil

Diakhir sesi konseling siswa diminta untuk merefleksikan secara lisan apa yang mereka peroleh setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan pola BMB3 yaitu:

1. *Berfikir* : bagaimana pikiran klien tentang layanan bimbingan kelompok yang telah dilaksanakan
2. *Merasa* : bagaimana perasaan klien setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok
3. *Bersikap* : bagaimana sikap klien setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok
4. *Bertinda* : bagaimana tindakan klien setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok
5. *Bertanggung jawab* : bagaimana siswa bersungguh-sungguh dalam melaksanakan materi yang telah disampaikan dalam kegiatan bimbingan kelompok.

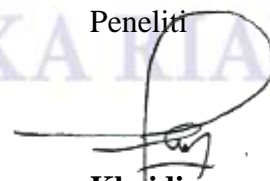
Pekanbaru,
27 Januari 2020

Guru BK



Ratih Susanti, S.Pd
NBM. 1258 587

Peneliti



Khaidir
NIM. 11514103341



Tukang ojek biasa

: Mbak... Ojek mbak!

Penumpang

: Oooooo... gak mbak makasi...

Tukang ojek online

: Apakah ini dengan mbak ESSI...?

Penumpang

: Iya mbak...

Tukang ojek online

: Tujuannya ke jalan kapas ya?

Penumpang

: Iya bener mbak

Tukang ojek online

: Ooo ok mbak.. ayok mbak naik

Tukang ojek biasa

: Apa.. apaan ini mbak..!, mbak taukan daerah ini, daerah yang gak boleh lewat ojek online?

Tukang ojek online

:Ooo.. saya gak tau mbak, soalnya saya cuman ngikutin orderan aja

Tukang ojek biasa

: Ya tapikan di depan itu sudah ada plangnya loh bak, gak boleh lewat bagi pengguna ojek online, gimanasih mbak

Mbak juga sebagai penumpang, tadi juga sudah saya tawarin naik malah gak mau, ternyata malah naik ojek online

Penumpang

: Gak tau mbak, soalnya saya sudah pesan ojek online dari sebelumnya... kan saya gak tau kalau di sini gak boleh ojek online masuk

Tukang ojek online

: Iya soalnya itu plangnya gak terlalu kelihatan mbak..

Tukang ojek biasa

: Alah alasan saja kamu mbak

Warga desa

: Inia ada apa ya rebut-ribut?

Tukang ojek biasa

: Iniloh buk, padahal disinitu memang dilarang lewat ojek onlinekan, ini mbaknya masuk

Tukang ojek online

: Tapi buk plangnya itu gak kelihatan

Warga desa

: Sudah-sudah tenang dulu, malu kalau dilihatin orang banyak

Tukang ojek biasa

: Gak bisa buk, saya gak terima sama ojek online ini

Warga Desa

: Sudah.... Mari kita duduk dulu, dan kita bicaran baik-baik, agar masalah ini dapat terselesaikan

Warga desa

: Coba kalian jelaskan bagaimana permasalahan yang sebenarnya..mbak coba Tarik napas dalam-dalam, dan jangan terbawa emosi, itu tidak baik..

Ojek online

: Begini buk ceritanya, sayakan dapat orderan kebetulan orderanya disini, saat saya masuk ingin menghampiri penumpang, dan saya tidak melihat plang bahwa ojek online dilarang masuk... tiba-tiba mbak tukang ojek biasa ini mendatangi kami kemudian marah-marah...



Warga desa

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tukang ojek bisa

Warga desa

Tukang ojek biasa

Tukang ojek online

Tukang ojek biasa

Tukang ojek online

: Ooo seperti itu kejadiannya, ya sudah kalau begitu kejadian ini dijadikan pelajaran buat mbak sebagai ojek online bahwa kawasan ini dilarang masuk bagi ojek online.

: Itu mbak dengerin..

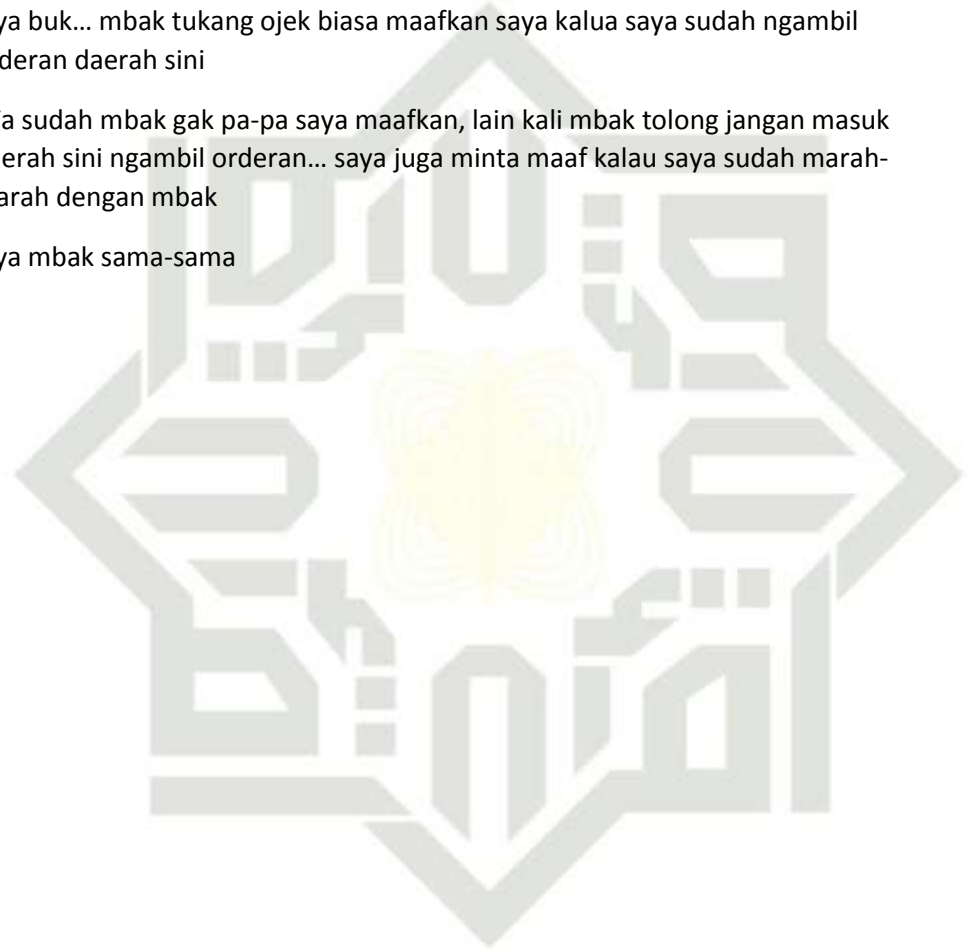
: Selanjutnya bagi mbak yang ojek biasa maafkan dia karena dia tidak tau daerah sini, alahkah indahnya kalau kita saling bermaf-mafan.. mbak sebaiknya berdamai..

: Iya buk

: Iya buk... mbak tukang ojek biasa maafkan saya kalau saya sudah ngambil orderan daerah sini

: Ya sudah mbak gak pa-pa saya maafkan, lain kali mbak tolong jangan masuk daerah sini ngambil orderan... saya juga minta maaf kalau saya sudah marah-marah dengan mbak

: Iya mbak sama-sama



UIN SUSKA RIAU



Sobirin

: Hai boy..

Riyan

: Yuupz...

Hamif

: Hei..

Sobirin

: Apa kegiatan hari ini

Hamif

: Rencana kita mau main futsal sama anak sma sebelah

Riyan

: Iya birin, rencna kita mau main futsal sama anak SMA sebelah, soalnya kita ditantang-tantang kalau kita nolak kita dibilang cemen sama mereka

Sobirin

: Enak aja...! mereka bilang kita cemen, kita harus terima tantangan mereka, soalnya anggota kitakan pantang ditantang, apa lagi kalah

Hamif

: Iya betul birin, apapun caranya kita harus menang melawan mereka

Riyan

: Tapi anggota kita kurangni kan kita cuman bertiga, paling enggak kita harus ada 5 orang, kita kurang 2 orang lagi

Sobirin

: Tenang si ucok sama budi kan bisa kita ajak main sama kita

Hamif

: Pas tub boi... anak berdua tu pasti mau kalau kita ajak main futsal, kan anaktu jagok main futsal

Riyan

: Tapi kita Tanya dulu, apakah mereka mau atau gak

Tiba-tiba ucok sama budi datang

Ucok

: Hei boi... lagi pada ngapain

Sobirin

: Pas kali kau cok datang sama budi



Budi

: Emang kenapa birin...

Sobirin

: Gini rencana kita mau main futsal sama anak SMA sebelah, tapi kurang anggota 2 orang lagi, kalian mau gak ikut?

Ucok

: Boleh-boleh, pas pulak aku udah lama gak main futsalni, udah gatalni kaki aku gak pernah nyepak kaki orang... he he he

Hamif

: COK-COK

Budi

: Bisa-bisa, emang kapan?

Riyan

: Nantik abis aisyah jam-jam 20.00 gitu

Ucok

: Oklah boi

Beberapa jam kemudian, anak SMA sebelah datang menghampiri Sobirin dan kawan-kawannya.

SMA sebelah

Dani

: Woi... gimana dengan tantangan kami, kalian berani gak

Hamif

: Kami berani, ayoklah kita main

Rehan

: Kalau gitu kita langsung aja, soalnya lapangan sudah kami boking 1 jam

Hasbi

: Iya kita langsung main aja, biar gak buang-buang waktu

Kedua kelompok sudah berada di lapangan futsal dan siap bermain.....

Bobi

: Kalau gitu kita lempar koin, buat nentuin kelompok mana yang megang bola

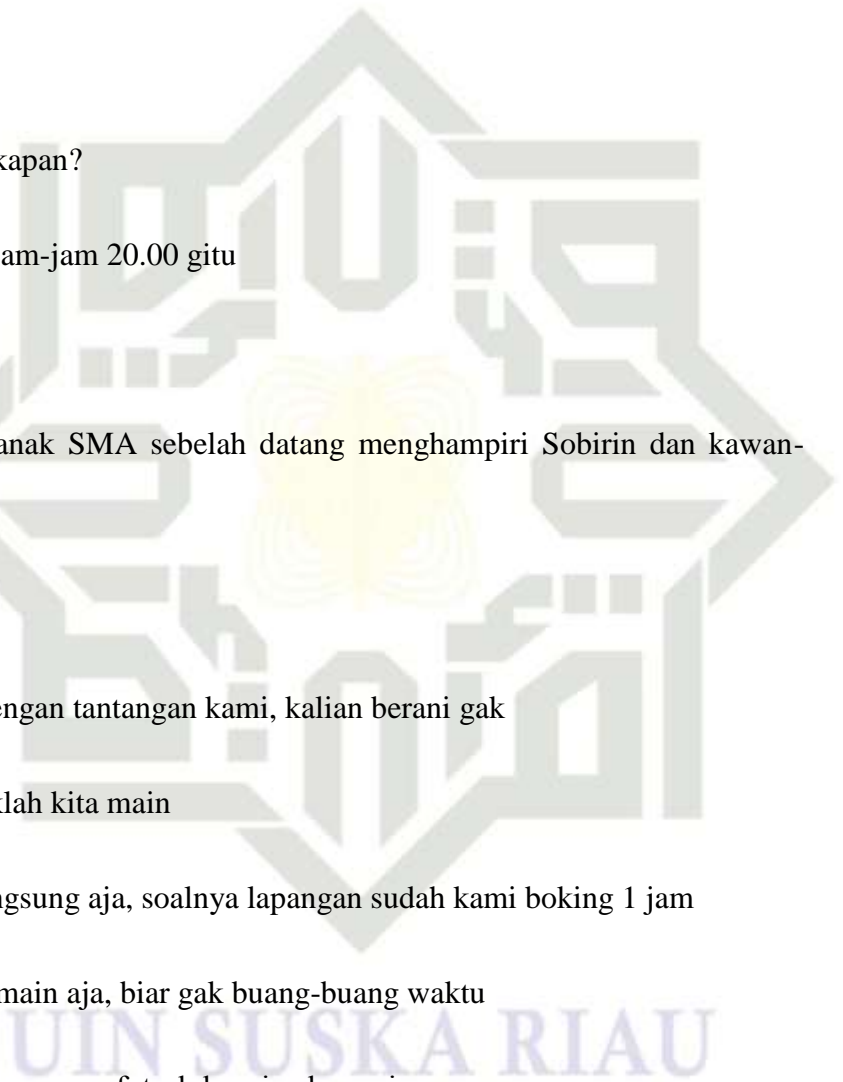
Ucok

: Ok... langsung aja lempar koinnya...

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





Akhirnya kelompok sobirin yang memegang bola pertama kali, dan pertandingan futsalpun

dimula..

Hanif : Birin oper bolanya...

Sobirin : nif.... Ambilni..

Hanif : ok..

Ucok : nif oper sini bolanya...

Hanif : ok

Si ucokpun menyepak bolanya dengan keras ke rah gawang danil... dan pada akhirnya menyetak gol.....

Diku : bobi tangkap bolanya, kamu gimna sih jadi kipar... jadi kipertu yang bener dong

Bobi : Aku tadi udah usaha dik, tapi mereka nyepak bola keras banget aku gak sanggup menahannya

Danil : Sekarang kamu jaga gawangnya dengan baik, jangan sampai kebobolan lagi

Bobi : Ok nil...

Daniel dan teman-temannya membalas atas kebobolan gawang mereka dengan bersikeras untuk mencetak gol.... Tapi saat Daniel membawa bola dan hendak men shooting... tiba-tiba si ucok menghadangnya sehingga si danil terjatuh, dan dia tidak terima

Danil : Apa- apaanni, kamu kalau main bola itu sportif jangan main curang gitu... pakai nyeper2 gitu..

Ucok : Kamunya aja yang gak tau main, di senggol dikit aja jatuh



Danil

: hee kamu, jangan sok jagoanlu ya... jangan kamu kira takut denganmu

Ucok

: Kalau kau berani, maju sini, kalau gak benjol kepalamu ku buat

Sobirin

: Hei... hei.... Sudah-sudah, kalian jangan berkelahi disini, masya hanya karna main bola kalian kelahi..

Danil

: Dia duluan yang mulai.. sok-sok jagoan

Ucok

: Kamunya yang duluan, sayakan main baik-baik, malah kamu bilang saya main tidak sportif, padahal kamu...!

Rehan

: Sudahlah... hentikan perkelahianni kan kita semua kawan, kitakan main baik-baik, masa hanya karna masalah sepele kita kelahi, lahian gak enak juga diliatin sama orang-orang...

Dike

: Iya bener, lagian kitakan main biasa-bisa aja gak perlu emosian, kita semuakan kawan, gak bagus kalau kita berkelahi

Sobirin

: Sekarang Danil sama Ucok salaman saling maaf-maafan..

Ucok

: Iyalah birin

Danil

: Oklah,... Cok aku minta maaf ya tadi aku udah marah-marah sama kamu, dan aku emosian

Ucok

: Iya nil, aku juga minta maaf, tadi aku gak sengaja nyenggol kamu, sampai kamu marah sama aku...

Danil

: Iya cok...



: Nah kalau kayak ginikan enak, adem jadinya, ini pelajarn buat kita kedepannya, bahwa kita jangan gampang emosian, sekali masih bisa di bawa secara baik-baik masalah yang kita hadapi kenapa harus dengan cara kasar... ya gak kawan..

Melek menjawab dengan serentak. IYA.....!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Validitas

Case Processing Summary

	Cases Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
pretest	15	100.0%	0	0.0%	15	100.0%
posttest	15	100.0%	0	0.0%	15	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
pretest	Mean	51.4000	1.19443
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 48.8382	
		Upper Bound 53.9618	
	5% Trimmed Mean	50.9444	
	Median	51.0000	
	Variance	21.400	
	Std. Deviation	4.62601	
	Minimum	46.00	
	Maximum	65.00	
	Range	19.00	
	Interquartile Range	5.00	
	Skewness	1.808	.580
	Kurtosis	4.975	1.121
posttest	Mean	59.7333	.83076
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 57.9515	
		Upper Bound 61.5151	
	5% Trimmed Mean	59.5926	
	Median	59.0000	
	Variance	10.352	
	Std. Deviation	3.21751	
	Minimum	56.00	
	Maximum	66.00	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Range	10.00	
Interquartile Range	6.00	
Skewness	.619	.580
Kurtosis	-.715	1.121

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	.182	15	.196	.840	15	.013
posttest	.190	15	.149	.912	15	.147

a. Lilliefors Significance Correction

2. Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha		N of Items
.799		36

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	103.7333	106.352	.240	.796
VAR00002	104.1333	103.124	.449	.789
VAR00003	103.6000	109.829	.070	.800
VAR00004	104.4000	99.257	.652	.780
VAR00005	103.6667	110.810	-.030	.803
VAR00006	104.1333	107.124	.163	.799

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VAR00007	103.6667	110.238	.015	.802
VAR00008	104.2000	90.457	.809	.765
VAR00009	103.8000	104.457	.330	.793
VAR00010	103.6000	105.971	.246	.796
VAR00011	103.5333	112.267	-.141	.807
VAR00012	104.1333	96.267	.814	.773
VAR00013	103.8667	104.695	.388	.791
VAR00014	104.0667	96.781	.668	.777
VAR00015	103.6000	111.400	-.083	.803
VAR00016	104.4000	97.400	.586	.780
VAR00017	103.5333	115.124	-.423	.811
VAR00018	103.8000	109.171	.052	.803
VAR00019	103.8667	100.838	.467	.787
VAR00020	104.4667	89.267	.768	.766
VAR00021	103.8667	112.267	-.175	.805
VAR00022	103.8000	113.886	-.430	.807
VAR00023	104.0000	102.857	.398	.790
VAR00024	104.6667	93.524	.666	.774
VAR00025	104.0000	113.000	-.181	.809
VAR00026	103.8000	111.886	-.126	.805
VAR00027	103.7333	112.781	-.247	.805
VAR00028	104.4667	98.838	.557	.782



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VAR00029	103.9333	109.638	.036	.803
VAR00030	104.0000	113.714	-.188	.814
VAR00031	103.6667	111.381	-.074	.806
VAR00032	104.6000	94.686	.686	.774
VAR00033	103.8000	108.171	.110	.801
VAR00034	104.1333	106.410	.281	.795
VAR00035	103.4667	110.410	.010	.802
VAR00036	104.5333	96.981	.532	.782

3. Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks			Mean	Sum	of
		N	Rank	Ranks	
posttest - pretest	Negative Ranks	1 ^a	1.50	1.50	
	Positive Ranks	14 ^b	8.46	118.50	
	Ties	0 ^c			
	Total	15			

a. posttest < pretest

b. posttest > pretest

c. posttest = pretest

Test Statistics^a

	posttest - pretest
Z	-3.325 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Un.04/F.II.4/PP.00.9/15544/2019

Pekanbaru, 28 Oktober 2019

Pembimbing Skripsi

Kepada
Yth. Dr. Riswani, M.Ed.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : KHAIDIR
NIM : 11514103341
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : KONTRIBUSI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN
TEKNIK SOSIODRAMA DALAM MENGEMBANGKAN REGULASI
EMOSI SISWA DISEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
MUHAMMADIYAH 3 TERPADU PEKANBARU
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Aga dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag
NIP. 19660924 199503 1 002

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Un.01/F.II.4/PP.00.9/12118/2019

Pekanbaru, 07 Agustus 2019

Mohon Izin Melakukan PraRiset

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SMK MUHAMMADIYAH 3 TERPADU PEKANBARU
di
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : KHAIDIR
NIM : 11514103341
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2019
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. Drs. Nursalim, M.Pd
NIP. 19660410 199303 1 005

2. Di dalam karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
c. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
d. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
e. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
f. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
g. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
h. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
i. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
j. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
k. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
l. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
m. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
n. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
o. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
p. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
q. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
r. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
s. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
t. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
u. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
v. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
w. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
x. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
y. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
z. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Sta Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Un.04/F.II/PP.00.9/15996/2019

Pekanbaru, 30 Oktober 2019 M

1 (Satu) Proposal
Mohon Izin Melakukan Riset

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: KHAIDIR
NIM	: 11514103341
Semester/Tahun	: IX (Sembilan)/ 2019
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : KONTRIBUSI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK SOSIODRAMA UNTUK MENINGKATKAN REGULASI EMOSI SISWA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH 3 TERPADU PEKANBARU
Lokasi Penelitian : SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH 3 TERPADU PEKANBARU
Waktu Penelitian : 3 Bulan (30 Oktober 2019 s.d 30 Januari 2020)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Rektor
Kuasa Dekan

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag
NIP.19660924 199503 1 002

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum tentang masalah.
4. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
5. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmpstsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/27683
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



182010

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : 041/PP.00.9/15996/2019 Tanggal 30 Oktober 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | KHAIDIR |
| 2. NIM / KTP | : | 11514103341 |
| 3. Program Studi | : | MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | KONTRIBUSI LAYANANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK SOSIODRAMA UNTUK MENINGKATKAN REGULASI EMOSI SISWA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH 3 TERPADU PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH 3 TERPADU PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 12 November 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

EVAREFITA, SE, M.Si
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19720628 199703 2 004

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Berhormatan



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA PEKANBARU
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) MUHAMMADIYAH 3 TERPADU PEKANBARU
INFORMATIKA TEKNOLOGI BISNIS
AKREDITASI A (Amat Baik)**

Jl. Cipta Karya Kel. Tuah Karya Kec. Tampan Panam Pekanbaru Telp. (0761) 562700
e-mail:smkm3terpadu@gmail.com

Cipta Dilindungi Undang-Undang

445/11.4/SMK.M.3/F/2019

Izin Melakukan Pra Riset

Kepada Yth,
**Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN SUSKA RIAU**
di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, semoga kita semua sukses dalam menjalankan tugas sehari-hari dan mendapat ridho Allah SWT. Aamiin

Menindak lanjuti surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU Nomor: Un.04/F.II/PP.00.9/12118/2019 tanggal 07 Agustus 2019 sebagaimana pokok surat. Dengan ini kami memberikan izin untuk melakukan Pra Riset di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru kepada mahasiswa :

Nama	: KHAIDIR
NIM	: 11514103341
Program Studi/ Smt	: Manajemen Pendidikan Islam.
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepala Sekolah,



Drs. ALISMAN
NBM. 801 761

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

amat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

Jenis yang dibimbing : Skripsi
a. Seminar usul Penelitian :
b. Penulisan Laporan Penelitian :
Nama Pembimbing : Dr. Riswani, M. Pd
a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 196610051993032003
Nama Mahasiswa : Khaidir
Nomor Induk Mahasiswa : 11514103341
Kegiatan : Bimbingan

Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
04/02/2020	Bimbing latar Belakang		
06/02/2020	— 11 —		
13/02/2020	— 11 —		
20/02/2020	— 11 —		
27/02/2020	Penyajian data		
28/02/2020	Tabel		
7.			

Pekanbaru, 02 Maret 2020
Pembimbing,

Dr. Riswani M. Pd
NIP.196610051993032003

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta dilindungi Undang-undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

DOKUMENTASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



KHAIDIR, lahir di Rokan Hilir pada tanggal 23 Juni 1997. Anak ke-5 dari 5 bersaudara dari pasangan Ayahanda Nordin M dan Ibunda Ajariah. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SDN 002 Rokan Hilir (lulus 2009), MTS Baiturrahman Kota Dumai (Lulus 2012), dan Aliyah PONDOK PESANTREN AL-MAUHSININ Rokan Hilir (Lulus 2015). Kemudian penulis melanjutkan jenjang pendidikan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam konsentrasi Bimbingan Konseling. Penulis melaksanakan penelitian dari bulan agustus 2019- maret 2020 di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 03 Terpadu Pekanbaru dengan judul “Kontribusi Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Tehnik Sosiodrama Dalam Mengembangkan Regulasi Emosi Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 03 Terpadu Pekanbaru”. Alhamdulillah penulis mampu menyelesaikan pendidikan selama kurang lebih 5 tahun dengan predikat Sangat Memuaskan dengan nilai (IPK) 3.44, serta berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)